

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
MADRASAH TSANAWIYAH MISBAHU DZIKRI
PULO PADANG**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**PITA SARI
NIM. 2120100069**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
MADRASAH TSANA WIYAH MISBAHU DZIKRI
PULO PADANG**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

PITA SARI

NIM. 2120100069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
MADRASAH TSANAWIYAH MISBAHU DZIKRI
PULO PADANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**PITA SARI
NIM. 2120100069**

Pembimbing I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP.19800413 200604 1 002

Pembimbing II

Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIP.19890319 202321 2 032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN MUNAQOSAH PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Pita Sari
Lampiran: 10 (Sepuluh) Exemplar

Padangsidempuan, Maret 2026
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Pita Sari yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dikri Pulo Padang”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 198004132006041002

PEMBIMBING II



Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIP. 198903192023212032

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pita Sari
NIM : 2120100069
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Maret 2026

Saya yang Menyatakan,



Pita Sari
NIM. 2120100069

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pita Sari
NIM : 2120100069
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 12 Maret 2026

Saya yang Menyatakan,



Pita Sari
NIM. 2120100069



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Pita Sari
NIM : 2120100069
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di
Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 197409212005011002

Sekretaris

Saqdiatul Khoiriyah, M.Pd.
NIP. 199209282025212012

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 197409212005011002

Saqdiatul Khoiriyah, M.Pd.
NIP. 199209282025212012

Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 197002242003122001

Muhammad Nuddin, M.Pd.
NIP. 198204082023211018

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 17 Maret 2026
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81,25 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,56



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di
Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang
Nama : Pita Sari
NIM : 2120100069
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, Maret 2026
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Pita Sari
NIM : 2120100069
Fakultas/ Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi sederhana. Populasi penelitian berjumlah 69 peserta didik, dan sampel diambil menggunakan teknik sampling tertentu. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar dan tes prestasi belajar, kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh persamaan $Y = 11.950 + 1.050X + e$ dengan nilai $R Square$ sebesar 0,786 (78,6%), yang berarti motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 78,6% terhadap prestasi belajar, sedangkan sisanya 21,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Nilai t hitung (2,984) > t tabel (1,668) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agar prestasi siswa semakin optimal.

Kata Kunci Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Peserta Didik.

ABSTRACT

Name : Pita Sari

NIM : 2120100069

Faculty / Department : FTIK/ Islamic Religious Education

Thesis Title : *The Effect of Learning Motivation on Student Achievement at Misbahu Dzikri Pulo Padang Islamic*

This study aims to determine the effect of learning motivation on the academic achievement of students at Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang. This study uses a quantitative approach with a simple regression method. The research population consisted of 69 students, and the sample was taken using a specific sampling technique. Data were collected through learning motivation questionnaires and learning achievement tests, then analyzed using the SPSS program. The results showed that there was a positive and significant effect of learning motivation on student achievement. Based on the results of the simple regression analysis, the equation $Y = 11.950 + 1.050X + e$ was obtained with an R Square value of 0.786 (78.6%), which means that learning motivation contributes 78.6% to learning achievement, while the remaining 21.4% is influenced by other factors outside this study. The calculated t-value (2.984) > t-table (1.682) with a significance of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that learning motivation has a significant effect on student achievement. These findings indicate that the higher the students' learning motivation, the higher their learning achievement. Therefore, teachers are expected to be able to foster learning motivation through active, creative, and enjoyable learning so that students' achievements can be optimized.

Keywords: *Learning Motivation, Academic achievement, Students*

المُلخَص

الاسم : ساري بيتا
نيم : ٢١٢٠١٠٠٠٦٩
الدراسة برنامج : الإسلامية الدينية التربية
الرسالة عنوان : قدرة على المشكلات حل على القائم التعلّم نموذج تأثير النقدي التفكير على
بادانغسيديايموان ٣ الثانوية المدرسة في الغروانية مادة في الطلاب

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الدافع للتعلم على التحصيل الدراسي للطلاب في مدرسة المدرسة المتوسطة تألفت . استخدمت هذه الدراسة منهجًا كميًا بأسلوب الانحدار البسيط . الإسلامية مصباح الذكرى بولو بادانغ جمعت البيانات من خلال . عينة البحث من ٦٩ طالبًا، وتم اختيار العينة باستخدام أسلوب أخذ عينات محدّد . استبيان دافع التعلّم واختبار التحصيل الدراسي، ثم تم تحليلها باستخدام برنامج

وبناءً على . أظهرت النتائج وجود تأثير إيجابي ودالّ إحصائيًا للدافع للتعلم على التحصيل الدراسي لدى الطلاب : نتائج تحليل الانحدار البسيط، تم الحصول على المعادلة

$$Y = 11,950 + 1,050X + e,$$

، مما يعني أن الدافع للتعلم يساهم بنسبة ٧٨,٦٪ في (أي ٧٨,٦٪) بلغت ٠,٧٨٦ (مع قيمة معامل التحديد التحصيل الدراسي، بينما تُعزى النسبة المتبقية ٢١,٤٪ إلى عوامل أخرى خارج نطاق هذه الدراسة

لذلك يُتوقّع من المعلمين . تشير هذه النتائج إلى أنه كلما ارتفع دافع التعلّم لدى الطلاب، ارتفع تحصيلهم الدراسي أن يعملوا على تعزيز دافع التعلّم من خلال بيئة تعليمية نشطة، إبداعية، وممتعة، من أجل تحقيق أفضل النتائج الأكاديمية للطلاب

الطلاب الدراسي، التحصيل للتعلم، الدافع : المفتاحية الكلمات

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menuangkannya kedalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ummatnya ke jalan yang benar.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang.”** Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.SI., M.Pd, Pembimbing I dan Lili Nur Indah Sari, M.Pd, Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Prof. Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil

Rektor bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

3. Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A, Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan, Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd, Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Dr. Abdusima Nasution, M.A, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Prof Dr. Syafnan, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
6. Yusri Fahmi, S.Ag. S.S., M.Hum, yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Pimpinan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang, Darwinsyah Siagian S.Pd. dan guru serta siswa-siswi Sekolah Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikrio Pulo Padang. yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada ayahanda tercinta yaitu cinta pertamaku yang menjadi super hero dan kecutanku(Evi Suraimin) dan ibunda tersayang syurgaku (Rusmini) yang telah berjasa mengasuh dan mendidik dan memberikan kasih

sayang dan dukungan upel kepada peneliti dalam pengumpulan data yang diperoleh dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Teristimewa lagi saudara kandung tercintaku yang menguatkan penulis agar bisa mencapai cita-cita dan mimpi peneliti(Nur aini dan Lestari), yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
10. Enris Feyrani Daulay selaku sahabat yang telah memberikan dukungan.
11. Teman-teman seangkatan Pendidikan Agama Islam 2021 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan

Peneliti berdoa mudah mudahan jasa kebaikan mereka mendapat pahala, rahmat serta karunia dari Allah swt. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat rahmat serta karunia dari Allah SWT.

Padangsidimpuan, Maret 2026
Penulis

Pita Sari
NIM. 2120100069

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ض	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ظ	ḍad	ḍ	de (dengann titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Num	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و°	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و°	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
ا...ى...ا	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis atas
ى...ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	U	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu transliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang di ikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhiri kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata

tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian Dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vii

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 10

C. Batasan Masalah..... 10

D. Definisi Operasional Variabel..... 10

E. Perumusan Masalah 11

F. Tujuan Penelitian 11

G. Manfaat Penelitian 11

H. Sistematika Pembahasan 15

BAB II LANDASAN TEORI 17

A. Landasan Teori..... 17

1. Motivasi Belajar..... 17

a. Pengertian Motivasi Belajar 17

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar 18

c. Fungsi Motivasi Belajar 20

d. Macam-macam Motivasi Belajar 22

e. Bentuk-bentuk Motivasi 23

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 26

g. Indikator Motivasi Belajar 27

2. Prestasi Belajar 30

a. Pengertian Prestasi Belajar 30

b. Fungsi Prestasi Belajar 32

c. Faktor-faktor Prestasi Belajar	33
d. Indikator Prestasi Belajar	37
e. Prestasi Belajar Akidah Akhlak	38
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Pendekatan Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel	45
E. Uji Validitas dan Rehabilitas	47
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	52
G. Teknik Analisa Data.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Data Penelitian	58
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
C. Uji Validitas dan Uji Hipotesis	67
D. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Observasi Awal Siswa	7
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	41
Tabel 3. 2 Klasifikasi Derajat Reliabilitas	45
Tabel 3. 3 Kriteria Indeks Kesulitan Soal.....	45
Tabel 3. 4 Klasifikasi Daya Pembeda	46
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket.....	47
Tabel 3. 6 Kisi-kisi tes	48
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Angket.....	55
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Tes.....	56
Tabel 4. 3 Rubrik Penilaian Soal Tes Essay	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	59
Tabel 4. 5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Kesukaran Tes	60
Tabel 4. 7 Indeks Daya Beda	62
Tabel 4. 8 Hasil uji Daya Beda Soal	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan.¹ Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Seperti apa yang ketahui dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, Pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan kita sehari-hari. Seorang guru harus memiliki cara untuk menyampaikan materi kepada siswa di dalam proses belajar mengajar di sekolah. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya, adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional seorang guru. Guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pengetahuan kepada siswa di kelas tetapi dituntut untuk meningkatkan kemampuan guna mendapatkan dan mengelola informasi yang sesuai dengan kebutuhan profesinya. Mengajar bukan lagi usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan,

¹ Amin Akbar dan Nia Noviani, "Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* Vol. 3 No. 1 (2019): hlm. 78–80.

melainkan juga usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan peserta didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal

Pendidikan adalah kebutuhan hidup setiap manusia karena disadari bahwa tidak ada satu orang pun yang dilahirkan membawa ilmu (kepandaian). Undang-undang menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan bernegara.²

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi, motivasi dalam hal ini meliputi: (1) mengetahui apa yang akan dipelajari dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Untuk melakukan sesuatu setiap orang membutuhkan motivasi, dan salah satunya yaitu dalam kegiatan belajar. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Terdapat dijelaskan pula dalam al-Quran Surat Al Mujadalah ayat 11 sebagai berikut :

² Niar Agustian dan Unik Hanifah Salsabila, "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran," *Islamika* Vol 3 No. 1 (2021): 123–33.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
 وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
 دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu
 “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya
 Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan,
 “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-
 orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu
 beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

” 3

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Tidak disebutnya kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar itu. yang mereka adalah) (أُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ) dengan dimaksud yang, saja Tentu

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid x*, (Jakarta, Percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2021), hal.25 19

⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Tangerang, Lentera Hati, 2022), cet. 13, hal. 49

beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan. Ini berarti ayat di atas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekadar beriman dan beramal saleh dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini mejadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, atau tulisan, maupun dengan keteladanan.⁴

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Kesulitan dalam belajar dan prestasi menjadi tantangan dalam pencapaian hasil belajar. Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu motivasi untuk belajar. Peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Memberikan suatu pengamatan dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, yang disebabkan oleh kurangnya dorongan dan semangat dalam kegiatan belajar, sehingga hal tersebut berdampak pada mutu hasil belajar. Oleh karena itu, Motivasi belajar pada diri siswa perlu ditingkatkan.⁵Tujuan agar siswa memiliki

dorongan belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat menjadi optimal. Kegiatan pendahuluan yang disampaikan dengan menarik akan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. sebagaimana iklan yang berbunyi Kesan pertama begitu menggoda, selanjutnya terserah anda. Cara guru memperkenalkan materi pelajaran melalui contoh-contoh ilustrasi tentang kehidupan sehari-hari atau cara guru meyakinkan apa manfaat mempelajari pokok bahasan tertentu akan sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Motivasi akan berkembang pada diri siswa sehingga siswa membutuhkan dorongan dari pihak lain dan aspek lainnya. tinggi atau rendahnya dipengaruhi oleh beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik faktor-faktor tersebut dalam banyak hal sering berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Seperti halnya faktor intrinsik yaitu munculnya dorongan karena dari dalam diri siswa, faktor intrinsik tersebut dipengaruhi oleh minat atau kemauan, sikap, alasan atau dorongan, tujuan, hasrat atau tekad, dan aktivitas.

Pentingnya peran orang tua sebagai orang pertama yang dekat dengan anak diharapkan dapat memberika motivasi dalam belajar misalnya, memberi bimbingan dalam belajar, membantu anak dalam kesulitan belajar, ruang belajar, buku pelajaran, buku tulis dan lain sebagainya. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa motivasi belajar yang diberikan orang tua kepada seorang anak akan menentukan keberhasilannya

dalam belajar. Demikian juga kepada seorang guru yang dekat dengan siswa pada waktu di sekolah memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa bisa belajar dengan giat dan tekun dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Penguatan diri akan menarik perhatian siswa ke arah tujuan yang spesifik dan mendorong dirinya untuk menyatakan kepuasan secara verbal dan memberikan hadiah kepada dirinya apabila tujuan sudah tercapai. Penguatan diri akan mendorong pencapaian tujuan berdasarkan usaha dengan dorongan sendiri daripada usaha atas dorongan faktor-faktor dari luar.⁵

Penilaian pada hasil belajar siswa meliputi beberapa aspek yang diantaranya adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga hasilnya merupakan perwujudan prestasi keadaan siswa dalam segala aktivitas belajar. Karena prestasi yang sebenarnya adalah mengandung kompleksitas yang menyangkut berbagai macam pola tingkah laku sebagai hasil dari belajar. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan, misalnya dalam kesenian, olahraga, pendidikan begitu juga belajar. Mengajarkan berbagai macam mata pelajaran, seperti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab, *Fiqih*, *Akidah Akhlak* dan lain-lain. Mata pelajaran tersebut merupakan salah satu komponen pendidikan, semua mata pelajaran mempunyai peranan dan fungsi yang penting bagi

⁵ A. M. Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru* (Rajawali Pers, 1988), hlm. 88.

siswa di madrasah tsanawiyah dalam proses pembelajaran (belajar mengajar). Meningkatkan kemampuan motivasi belajar yang berkembang pada diri peserta didik dapat diaktifkan untuk mendorong terwujudnya suatu tujuan terutama di dalam menggapai banyak prestasi di sekolah maupun pra sekolah.

Mata pelajaran Akidah Akhlak yang memiliki peranan dan fungsi sangat penting di dalam mendorong tumbuhnya kesadaran memiliki keterkaitan akhlak yang dituntut dalam Al-Qu'ran yang mengarahkan kepada kebaikan menyangkut budi pekerti, tingkah laku etika dan moral seseorang terutama peserta didik serta ketaatannya kepada rasul dan Allah SWT.

Berdasarkan hasil observasi mengenai motivasi belajar terhadap prestasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang masih menghadapi berbagai tantangan diantaranya adalah masih ada siswa yang kurang serius dalam belajar, siswa kebanyakan diam pada saat guru menanyakan apakah siswa mengerti dengan apa yang telah diajarkan, serta kurangnya sikap ingin tahu untuk mendalami materi yang diberikan misalnya jika diberikan soal baik untuk latihan disekolah maupun latihan dirumah siswa lebih suka menyalin atau mencontek pada temannya. Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salahsatu tangan pendidik yang menegaskan bahwa

Secara umum masih cukup beragam. Ada beberapa siswa yang memang berprestasi, tapi sebagian lainnya mengalami penurunan.

Jika dilihat itu terjadi karena kombinasi dari faktor internal siswa dan juga kondisi belajar di rumah maupun sekolah. Siswa sekarang cenderung cepat bosan dan kurang konsentrasi dalam kegiatan belajar. dari 25 siswa, 7 siswa mendapat nilai PAI di bawah KKM (70) dan Beberapa siswa dengan nilai rendah juga tercatat sering tidak hadir di kelas.⁶

Hasil nilai siswa pada observasi awal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Observasi Awal Siswa

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Rizky Ramadhan	55	Tidak tuntas
2.	Aisyah Nurhaliza	65	Tidak tuntas
3.	Muhammad Farhan Hakim	50	Tidak tuntas
4.	Siti Aminah Zahra	80	Tuntas
5.	Alif Dwi Putra	75	Tuntas
6.	Khairunnisa Aulia	75	Tuntaas
7.	Fathan Arif Maulana	80	Tuntas
8.	Nabila Syakira	45	Tidak tuntas
9.	Dimas Reza Pratama	60	Tidak tuntas
10.	Rani Ayu Lestari	60	Tidak tuntas
11.	Zidan Fadhil Akbar	65	Tidak tuntas
12.	Indah Permata Sari	65	Tidak tuntas
13.	Ilham Maulana Yusuf	55	Tidak tuntas
14.	Laila Amalia	45	Tidak tuntas
15.	Fikri Zainal Abidin	50	Tidak tuntas
16.	Syifa Khairani	65	Tidak tuntas
17.	Rafli Ramadhan	80	Tuntas
18.	Dewi Anjani	85	Tuntas
19.	Yusuf Hidayat	45	Tidak tuntas

⁶ Nurhayati, "Tenaga Pendidik, Wawancara (Pulo Padang)," 2025.

20.	Annisa Fadilah	45	Tidak tuntas
21.	Bayu Saputra	50	Tidak tuntas
22.	Putri Az Zahra	55	Tidak tuntas
23.	Hendra Gunawan	35	Tidak tuntas
24.	Melati Ayuningtyas	75	Tuntas
25.	Akmal Nur Syahputra	65	Tidak tuntas

Selain itu, ditemukan juga masih banyak siswa ketika di luar kelas masih berbicara kasar atau kata yg tidak baik untuk diucapkan kepada sesama teman-temannya, ketika melaksanakan ekstrakurikuler sekoah seperti gerakan pramuka dan kegiatan hadroh masih banyak siswa yang selalu melanggar peraturan dengan tidak ikut serta di dalamnya dan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, sebahagian dari peserta didik ada yang ribut, tidur bahkan melawan kepada gurunya.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang maka diperlukannya motivasi belajar yang baik untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu, dengan meningkatkan apresiasi kepada peserta didik agar siswa tersebut mendapatkn motivasi belajar yang baik terutama dari guru. salah satunya dapat meningkatkan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa agar siswa tersebut dapat lebih memahami penjelasan dari guru tersebut sehingga siswa tersebut terapresiasi terhadap pelajaran yang sudh dijelaskan tersebut. Sehingga prestasi ini memiliki keterkaitan dengan kompleksitas yang menyangkut berbagai macam pola tingkah laku sebagai hasil dari belajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

kontribusi dalam pengembangan prestasi peserta didik dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Mts Misbahu Dzikri Pulo Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Rendahnya hasil belajar siswa.
- 2) Kurangnya seriusnya siswa dalam belajar.
- 3) Kurangnya rasa keingintahuan siswa dalam memahami mata pelajaran
- 4) Banyaknya siswa yang masih menggunakan perkataan kasar dalam melakukan intrakti dengan siswa lainnya.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan kajian dan agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah dengan meneliti Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang

D. Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi dipandang sebagai

dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.⁷ Sardiman mendefinisikan motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

2. Prestasi Belajar

Prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia secara umum diartikan sebagai hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb) dan dibagi menjadi tiga kategori yang mana dua diantaranya yang berkaitan dengan maksud penulis. Belajar adalah perubahan individu dalam kebiasaan, pengetahuan dan sikap. Belajar bisa didefinisikan juga sebagai suatu perubahan di dalam kepribadian yang berupa suatu pola baru dalam kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.⁸ Adapun

⁷ Fernando dkk., "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* Vol. 2 No. 3 (2024): hlm. 68.

⁸ Dante Rio Sebastian, "Pengaruh Persepsi Siswa atas Lingkungan dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 3 No. 2 (2022): hlm. 50.

prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “Hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.” Selanjutnya mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”.

3. Akidah Akhlak

Akidah dan akhlak merupakan dua konsep penting dalam Islam yang saling terkait. Akidah merujuk pada keyakinan dan iman seseorang terhadap ajaran-ajaran agama Islam, termasuk pemahaman tentang Allah, nabi-nabi, kitab-kitab, hari kiamat, dan rukun iman lainnya. Sebagai dasar dalam menjalani kehidupan beragama, akidah membentuk cara berpikir dan perilaku seorang Muslim.⁹ Sementara itu, akhlak mengacu pada tingkah laku, sikap, dan karakter seseorang, yang mencakup adab dan etika baik terhadap sesama manusia maupun terhadap Allah.

Hubungan antara akidah dan akhlak sangat erat; akidah yang kuat akan membentuk akhlak yang baik. Seorang Muslim yang memahami akidahnya dengan mendalam cenderung berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan kasih

⁹ Hadziq Arroddhi, “Implementasi Nilai Moderasi Pada Materi Tasamuh Mata Pelajaran Akidah Akhlak,” *Tahdzib: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 6 No. 1 (2021): hlm. 11.

sayang. Sebaliknya, akhlak yang buruk dapat mencerminkan kelemahan dalam akidah seseorang. Oleh karena itu, mempelajari dan mengamalkan akidah dan akhlak adalah aspek fundamental yang harus diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari setiap Muslim.¹⁰

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tercantum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat Pengaruh Motivasi Belajar yang signifikan terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah Untuk melihat Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di Mts Misbahu Dzikri Pulo Padang ini memiliki manfaat bagi guru, bagi kepala sekolah/madrasah, bagi masyarakat dan bagi orang tua. sebagai berikut:

1. Bagi guru

¹⁰ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya* (Lintang Rasi Aksara Books, 2017), hlm. 6.

Hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar mencapai hasil belajar yang optimal dan juga sebagai bahan bacaan guna

meningkatkan profesinya sebagai guru

2. Bagi Kepala Sekolah/Madrasah

Menjadi bacaan guna menambah wawasan pengetahuan dan kepemimpinannya untuk melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah dan juga dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk membina guru yang menjadi bawahannya dalam proses belajar mengajar agar tercapai hasil yang optimal.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan referensi guna menambah dan meningkatkan pengetahuannya dan sebagai bahan pertimbangan guna membantu mensukseskan pelaksanaan pendidikan di sekolah/ madrasah khususnya memberikan motivasi belajar pada para siswa.

4. Bagi Orangtua

Sebagai bahan pustaka guna meningkatkan pengetahuannya dalam bidang pendidikan dan dijadikan sebagai bahan masukan bagi dirinya guna mengarahkan dan meningkatkan motivasi belajar anaknya guna meningkatkan prestasi belajarnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membantu pembaca menganalisis dan memahami hasil penelitian ini, tulisan ini dibagi menjadi beberapa subjudul, yaitu:

Pada Bab I Pendahuluan, membahas tentang Latar Belakang Masalah, bagian B membahas tentang Identifikasi Masalah, bagian C membahas tentang Batasan Masalah, bagian D membahas tentang Defenisi Operasional Variabel, bagian E membahas tentang Perumusan Masalah, bagian F membahas tentang Tujuan Penelitian, bagian G membahas tentang Manfaat Penelitian, bagian H membahas tentang Sistematika penulisan.

Pada Bab II Tinjauan Pustaka, terdiri dari landasan teori yang terdiri dari Motivasi Belajar (Pengertian, Ciri-ciri, Fungsi, Macam-macam, Bentuk-bentuk, Faktor-faktor dan Indikator), Prestasi Belajar (Pengertian, Fungsi, Faktor-faktor, Indikator dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak) Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, Hipotesis.

Pada Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari Waktu Dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data (Instrumen Penelitian dan Lembar Kerja Peserta Didik), Uji Instrumen (Uji Validitas soal, Uji Reliabilitas, Uji Taraf Kesukaran Soal, Daya Beda) dan Teknik Analisis.

Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Data penelitian, Analisis

Data (Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji t) Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

Pada Bab V Penutup, terdiri dari Kesimpulan, Implikasi Hasil Penelitian dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu di mana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut.¹¹ Motivasi dapat berupa dorongan- dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau hadiah.¹² Dalam kamus besar bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.¹³ Sadirman A.M mendefinisikan motivasi dalam belajar sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subyek belajar itu dapat tercapai.

Bertolak dari pendapat di atas, dapatlah dikatakan, motivasi adalah keseluruhan daya penggerak yang berasal dari dalam diri

¹¹ Annisa Mayasari, "Pengaruh Media Visual pada Materi Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Tahsinia* Vol. 2 No. 2 (2021): hlm. 173.

¹² Maya Wulan Pramesti, "Motivasi: Pengertian, Proses dan Arti Penting dalam Organisasi," *Gema Eksos* Vol. 5 No. 1 (2022): hlm. 21.

¹³ Yohanes Joko Saptono, "Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa.," *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* Vol. 1 No. 1 (2021): hlm. 204.

seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dan yang dimaksud motivasi belajar adalah daya penggerak yang berasal dari diri yang menghubungkan aktivitas belajar yang akan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah kepada aktivitas belajarnya untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.¹⁴ Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif sehingga dapat memperoleh pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman dan dapat menemukan informasi.¹⁵

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun ciri-ciri motivasi belajar dalam prestasi peserta didik sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).

¹⁴ Agnes Melania dan Ola Rongan Wilhelmus, "Motivasi Keterlibatan Pengurus Lingkungan Dalam Kegiatan Gerejani," *CREDENDUM: Jurnal Pendidikan Agama* Vol. 5 No. 1 (2023): hlm. 77.

¹⁵ Suharni, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* Vol. 6 No. 1 (2021): hlm.184.

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putusasa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, selain itu siswa juga harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandanginya cukup rasional.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan, sangatlah ditentukan oleh kuat lemahnya motivasi.¹⁶ Prestasi yang baik akan sulit didapat tanpa adanya usaha mengatasi permasalahan atau kesulitan. Proses usaha dalam menyelesaikan kesulitan tersebut memberikan dorongan yang sungguh kuat. Dalam Islam secara jelas menerangkan bahwa memotivasi dalam usaha mengatasi kesulitan sangatlah berhubungan erat dengan keberhasilan seseorang. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al Zalzalah ayat 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ^ع وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ^ع

Artinya : ‘. *Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya.(7) Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.(8)*’

Dan barangsiapa melakukan keburukan di dunia seberat dzarrah, maka dia akan mengetahui balasannya di akhirat. Ibnu Abu Hatim dari Sa'id bin Jubair berkata: “Saat ayat ini turun {wa yuth'imunath tha'aama 'ala hubbihi ...} orang-orang muslim beranggapan bahwa mereka tidak menerima pahala atas sesuatu

¹⁶ Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran,” *Lantanida Journal* Vol. 5 No. 2 (2021): hlm. 33.

yang sedikit bila memberikannya (kepada orang lain), sedangkan yang lain beranggapan bahwa mereka tidak akan disalahkan atas dosa yang remeh, yaitu berbohong, mengintip, mengumpat dan dosa-dosa lain yang serupa, sesungguhnya Allah hanya menjanjikan neraka bagi orang-orang yang berdosa besar, maka Allah menurunkan dua ayat ini [ayat 7 dan 8]” (Tafsir al-Wajiz)

وَمَنْ يَعْمَلْ (Dan barangsiapa yang mengerjakan) Ketika di dunia. مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula) Yakni dia akan melihatnya di hari kiamat, sehingga dia akan merasa sedih; dan bisa jadi Allah akan mengampuninya. Makna (الذر) yakni debu yang beterbangan yang terlihat saat terkena sinar matahari. (Zubdatut Tafsir)

adanya motivasi, maka seseorang yang belajar tersebut akan melahirkan prestasi Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan usaha yang tekun dan didasari yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Ada empat fungsi motivasi yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak dari setiap kegiatan
- b) Menentukan arah, yakni kearah tujuan yang dikehendaki

- c) Menyeleksi perbuatan, perbuatan yang bermanfaat untuk mencapai tujuan
 - d) Mendorong usaha dan pencapaian prestasi.¹⁷
- d. Macam-macam Motivasi Belajar

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Motivasi jasmaniah misalnya: refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik adalah Motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jadi yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motivasi yang sudah dimiliki oleh siswa, yang bukan merupakan pengaruh dari luar diri siswa yang belajar itu. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi intrinsik ini adalah semata-mata motivasi yang dimiliki siswa atas kesadaran dan kemauan sendiri bukan paksaan. Misalnya anak mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan ingin menjadi

¹⁷ Neni Fitriana Harahap, "Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa," *Indonesian Journal of Intellectual Publication* Vol. 1 No. 3 (2021): hlm. 6.

orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan negara. Oleh karena itu ia belajar tanpa ada suruhan dari orang lain.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motiv-motiv yang aktif dan berfungsinya karena perangsang dari luar Jadi yang dimaksud Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang dimiliki oleh siswa yang belajar yang berasal dari luar dirinya. Motivasi ini akibat pengaruh dari luar individu atau karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain, contoh: seseorang mau belajar karena ia disuruh oleh orang tuanya agar mendapat peringkat dikelasnya.

Dari keterangan ini, jelaslah motivasi ini timbulnya harus dirangsang dulu oleh orang lain. walaupun demikian, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah- ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

e. Bentuk-bentuk Motivasi

Di dalam kegiatan belajar- mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat

mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam hal ini guru dapat menggunakan bermacam- macam motivasi agar murid- murid giat belajar. Ada beberapa bentuk dan ara untuk menumbuhkan motivasi. Untuk itu rumusan yang dikemukakan Sardiman A.M., perlu difahami sebagai berikut:¹⁸

- 1) Pemberian angka, hal ini disebabkan karena banyak siswa belajar dengan tujuan utama yaitu untuk mencapai angka / nilai yang baik. Agar angka ini dapat memberikan motivasi yang tepat, maka dalam memberikan angka kepada siswa diusahakan dapat berkaitan dengan values yang terkandung didalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja, tetapi juga ketrampilan dan afeksinya.
- 2) Hadiah Dalam dunia pendidikan, hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada siswa yang berprestasi tertinggi atau rangking satu, dua dan tiga dari siswa lainnya. Pemberian hadiah bisa juga diberikan bukan bentuk beasiswa tetapi bisa berbentuk lain, seperti buku-buku tulis, pensil, balpoint dan buku-buku bacaan lainnya. Dengan cara itu siswa akan termotivasi belajar guna

¹⁸ Agustia dan Citra Tri, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Grata: Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol. 1 No. 1 (2024): hlm. 9.

mempertahankan prestasi belajar yang telah mereka capai. Dan tidak menutup kemungkinan akan mendorong siswa lainnya untuk berkompetisi dalam belajar

- 3) Persaingan/kompetisi, Digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa Dengan adanya persaingan, baik persaingan individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena dengan persaingan akan tertanam dalam diri siswa untuk menjadi yang terbaik dan pertama.
- 4) Minat Untuk membangkitkan minat siswa ini yang merupakan bagian dari motivasi dapat ditempuh guru dengan jalan antara lain dalam
- 5) pelajaran agar diberikan dan diberitahukan tujuan apa yang akan dipelajari siswa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar tidak cukup dari diri sendiri melainkan motivasi dari sekelilingnya baik itu dari guru, teman sebaya, maupun tujuan pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik dan memuaskan.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk "menjadi seseorang" akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- 2) Kemampuan Belajar Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berfikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berfikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Jadi, siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses oleh karena kesuksesan memperkuat motivasinya
- 3) Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa Siswa adalah makhluk yang

terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk mungkin juga karena malam harinya bergadang atau juga sakit.

Kondisi Lingkungan Kelas Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Jadi unsur-unsur yang mendukung atau menghambat kondisi lingkungan berasal dari ketiga lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.¹⁹

g. Indikator Motivasi Belajar

Apabila seseorang memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi maka hal tersebut dapat dilihat melalui indikator motivasi karena dengan indikator merupakan sebagai alat ukur yang dijadikan

¹⁹ Alia Mariana Agustin, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019).

gambaran dalam mengamati bagaimana siswa dalam motivasi belajarnya siswa. Indikator motivasi belajar seperti di bawah ini akan sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Indikator motivasi belajar yang akan digunakan dalam menyusun kisi-kisi instrumen angket untuk mengungkap masalah dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar. Adapun indikator motivasi belajar menurut Menurut Ekawarna bahwa motivasi belajar memiliki 2 aspek, yaitu

Motivasi inheren dan motivasi asing dengan tanda-tanda motivasi belajar. Meliputi mampu menunjukkan keaktifan dalam belajar yang Bersungguh-sungguh mengerjakan tugas, Ulet menghadapi segala cobaan dan kesulitan apapun, Mendapatkan informasi dari guru, Memiliki umpan balik dan Memiliki penguatan.²⁰

Pada indikator motivasi belajar ini penulis menggunakannya sebagai sumber penyebaran angket karena indikator tersebut memiliki dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang sesuai dengan masalah yang ditemukan penulis, yaitu untuk melihat ada tidaknya motivasi pada siswa. Sedangkan menurut Susanto mengemukakan indikator motivasi belajar adalah.

Meliputi durasi kegiatan; menunjukkan bahwa berapa lama anak didik senang dalam menyukai pembelajaran, Frekuensi kegiatan; dalam waktu tertentu berapa kali kegiatan dilakukan, Persistensi terletak pada suatu tujuan, ketabahan, Devosi, tingkat kerinduan derajat kemampuan eksekusi atau item atau hasil yang didapat melalui

²⁰ Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (GP Press Group, 2019), hlm. 109.

latihannya dan arah mentalitasnya ke arah tindakan objektif (suka atau benci), positif atau negatif.²¹

Apalagi menurut Hamzah ada enam tanda motivasi belajar, khususnya yang menyertainya.

Ada kerinduan yang tak henti-hentinya untuk maju, ada kekhawatiran dan kebutuhan dalam belajar, ada harapan dan kerinduan untuk apa yang akan datang, ada apresiasi dalam belajar, ada pembelajaran yang menarik yang berhasil dan ada lingkungan belajar yang luar biasa.²²

Sejalan dengan Indikator motivasi belajar menurut Tyas memiliki lima indikator yaitu diantaranya rasa senang dan ketertarikan, minat dan perhatian, keaktifan dan dorongan untuk berprestasi, semangat dalam belajar, keinginan kuat untuk memahami.²³

Kesimpulan dari beberapa indikator-indikator motivasi belajar diatas maka indikator pada penelitian ini adalah

- 1) Hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Minat dan antusias
- 4) Konsentrasi Prestasi Belajar

²¹ Susanto, *Aspek Psikomotorik Siswa* (Jakarta: Gramedia, 2018), hlm. 45.

²² Hamza, *Motivasi Belajar Siswa* (Jakarta: Media Pustaka, 2017), hlm. 27.

²³ Tyias, *Minat Belajar Siswa* (Jakarta: Sumber Ilmu, 2015), hlm. 48.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*).²⁴ Prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Dalam perspektif agama islam, belajar merupakan hal yang wajib dan keharusan untuk menuntut ilmu pengetahuan semampu dan sebanyakbanyaknya agar dapat meningkatkan derajat dan kewibawaan pada dirinya. Hal ini dinyatakan dalam al-Quran Surat Al Alaq 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

²⁴ Ahmad Zain Sarnot dan Almaydza Pratama Abnisa, “Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol. 4 No. 2 (2022): hlm. 210.

Pada permulaan surat ini, kalimat pertamanya diawali dengan fi‘il amr (kata kerja perintah) yaitu iqra‘. Iqra‘ memiliki beragam makna antara lain: membaca, menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu.³ Membaca merupakan aspek terpenting dari belajar. Ayat ini membuktikan Islam sangat memperhatikan pada aspek ilmu pengetahuan.

Kedua, yaitu faktor kebodohan yang menyebabkan umat Islam mudah sekali dikelabui dan diombang-ambingkan, sebab tidak bisa membedakan mana yang benar dan mana yang tidak benar.

Ketiga, kerusakan budi pekerti juga menjadi faktor pemicu kemunduran umat Islam. Umat Islam telah kehilangan perangai sebagaimana yang telah diperintahkan oleh al-Qur‘ān, meninggalkan akhlak mulia yang telah dicontohkan oleh Nabi SAW dan para sahabatnya. Budi pekerti mulia sungguh sangat besar peranannya dalam rangka membangun umat dan bangsa.

Menurut Mulyono Abdurahman, prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Keller yang dikutip oleh Mulyono Abdurahman, Prestasi belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak melalui usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar.

Berangkat dari permasalahan di atas, menunjukkan bahwa belajar sangatlah urgen bagi kehidupan manusia. Di samping itu, belajar pada hakekatnya merupakan aktualisasi dari ajaran Islam. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang urgensi belajar yang difokuskan pada pemikiran Muhammad Quraish Shihab dalam tafsir *Al-Mishbah* surat al- „Alaq ayat 1-5²⁵

Dari pengertian prestasi belajar di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang (siswa) setelah melakukan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu yang menghasilkan perubahan- perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Seorang siswa yang telah melakukan kegiatan belajar, dapat diukur prestasinya setelah melakukan kegiatan belajar tersebut dengan menggunakan suatu alat evaluasi.

b. Fungsi Prestasi Belajar

Ada beberapa fungsi utama prestasi belajar yaitu:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu, termasuk kebutuhan siswa didik dalam suatu

²⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Tangerang, Lentera Hati, 2022), cet. 13, hal. 70

program pendidikan.

- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inivasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator internal dan eksternal dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi prestasi bukan saja sebagai indikator suatu keberhasilan pengetahuan siswa saja, tetapi prestasi juga dapat berfungsi sebagai penunjang keberhasilan suatu institusi pendidikan. Sekolah dikatakan berkualitas jika prestasi siswanya tinggi dan baik.

c. Faktor-faktor Prestasi Belajar

- 1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.

b) Intelegensi dan Bakat Kedua

Aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya. Seseorang yang mempunyai IQ-nya tinggi umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat saja

c) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat.

d) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan factor fisiologis, psikologis,

dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.

2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar)

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian dari orang tua untuk mendidik anak.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar.

e) Sarana Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah, dan sebagainya. Sedangkan prasarana adalah proses yang mendukung keberhasilan pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan belajar hal yang sangat membantu dalam diri seseorang untuk mendapatkan proses kematangan berfikir dan mentalnya, terutama dari berbagai faktor yang telah disebutkan sangatlah penting sebagai kelancaran proses pengetahuan dan kenyamanan pembelajaran terutama bagi siswa dalam proses belajar

d. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yaitu kognitif domain (ranah cipta), afektif domain (ranah rasa), dan psikomoto domain (ranah karsa), tiga ranah itu sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat dirasa). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang akan diukur. Indikator prestasi belajar meliputi aspek psikomotorik, apektif dan kognitif.²⁶

Menurut Djamarah membahas tentang kemampuan nyata atau hasil akhir yang dicapai seorang individu setelah melalui proses belajar, yang diukur melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal (misalnya, bakat, minat,

²⁶ Dewi Fitri Yeni, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Koto Diatas," *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)* Vol. 10 No. 6 (2024).

motivasi) dan faktor eksternal (misalnya, lingkungan belajar, peran pendidik). Keberhasilan belajar kemudian dinilai melalui nilai tes atau angka yang diberikan oleh pendidik²⁶. Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator prestasi belajar pada ranah Kognitif yang meliputi:

- a) Pengetahuan
- b) Keterampilan
- c) Analisis
- d) Penerapan
- e. Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Dalam hal ini prestasi belajar berkenaan dengan sejauh mana raihannya pemahaman tentang suatu material yang dicapai siswa sesuai dengan indikator raihannya pembelajaran. Berkenaan dengan hal yang telah disampaikan panjang lebar di atas, prestasi belajar Akidah Ahklaq dapat dikatakan sukses sesuai dengan indikator tiap-tiap materi yang telah disampaikan dalam satu semester. Indikator tiap-tiap materi dalam suatu mata pelajaran, dalam hal ini pelajaran agama Islam, seyogyanya sejalan dengan indikator tes dalam suatu mata pelajaran.

Penulis pikir bahwa dengan adanya indikator hendaknya pengajar mampu untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar Akidah Ahklaq atau kesuksesan dalam suatu aktivitas belajar

mengajar Aqidah ahklaq. Pelajaran Aqidah ahklaq hendaknya ditingkatkan mutu dan kualitas pengajaran dan penyerapannya oleh siswa karena hal ini sangatlah penting karena apabila siswa dilandasi dengan pemahaman keagamaan dan akhlaq yang kuat maka pembangunan karakter yang selalu digembar gemborkan oleh pemerintah akan dapat terealisasi.

Masalah utama dalam pembangunan karakter dalam era sekarang ini dikarenakan kurangnya pemahaman dan raihan pelajaran keagamaan dan aqidah. Untuk dapat meningkatkan raihan pelajaran aqidah ahklaq hendaknya pengajar ketika mengajar mata pelajaran Aqidah menyesuaikan dengan indikator-indikator yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan ketika mengadakan tes pengajar seyogyanya juga mendasarkan pada indikator-indikator tes.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini bermaksud untuk menghindari adanya kesamaan variabel judul penelitian dan pengulangan hasil penelitian. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut: Pengaruh motivasi belajar dan *self efficacy* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VII SMP Negeri I Rengel Tuban oleh Muhlasin, Muhammad (2022) dengan NIM B07205073. Penelitian ini sama-sama membahas Pengaruh Motivasi Belajar, adapun perbedaan dalam

penelitian ini yaitu mata pelajaran Matematika. Sedangkan skripsi ini mata pelajaran Akidah akhlak.

Pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SLTP Bina Karya oleh Lini Ferdiany (2022) dengan NIM D01396004. Penelitian ini sama-sama membahas prestasi belajar, adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono, paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang diunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis statistic yang akan digunakan.²⁷Keberhasilan siswa dalam belajar bukan hanya dari penguasaan materi semata, namun motivasi yang dimiliki siswa juga sangat mempengaruhinya. Pada umumnya setiap individu mempunyai keinginan dan kebutuhan belajar sendiri-sendiri. Setiap keinginan dan kebutuhan untuk belajar perlu diarahkan agar mencapai prestasi belajar yang optimal. Selain motivasi, kelompok teman sebaya juga sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, untuk membantu keberhasilan siswa dalam belajar.

²⁷ Dewi Fitri Yeni, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Koto Diatas."

Dalam kenyataannya menunjukkan bahwa dalam proses belajar yang berlangsung belumlah sesuai dengan yang diharapkan. Rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa merupakan permasalahan yang harus segera diatasi, salah satunya yaitu dengan pembaharuan dalam pembelajaran. Berdasarkan rujukan diatas dapat dirumuskan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong siswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh siswa yaitu hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan meningkat.

Jadi dalam hal ini motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil atau prestasi belajar. Semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar yang dicapai akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka hasil belajar yang dicapai akan semakin menurun. Dari keterangan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti terdorong untuk meneliti pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar.

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai Melalui data yang telah dikumpulkan”.²⁸ Berdasarkan uraian diatas, penelitian mengajukan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan

²⁸ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif,” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* Vol. 3 No. 2 (2021): hlm. 96.

untuk membuktikan kebenarannya diperlukan penelitian survei, dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis yaitu

H₀: Tidak pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang

H₁ : Adanya pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mts Misbahu Dzikri Pulo Padang yang terletak di JL. BANDAR SELAMAT I NO. 04 Pulo Padang, Desa Cendana, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara , Alasan penelitian memilih lokasi Mts Misbahu Dzikri Pulo Padang sebagai tempat penelitian dikarenakan permasalahan yang berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti, penelitian ini di rencanakan dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2025.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif dengan pendekatan regresional. Penelitian regresional merupakan salah satu jenis penelitian untuk menentukan tingkat pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain.²⁹ Regresi menurut Gujaratiialah sebagai kajian terhadap ketergantungan satu variabel, yaitu variabel tergantung terhadap satu atau lebih variabel lainnya atau yang disebut sebagai variabel-variabel eksplanatoridengan tujuan untuk membuat eksplanasi dan memprediksirata-rata, populasi, atau nilai rata-rata variabel tergantung dalam kaitannya dengan nilai-nilai yang sudah diketahui dari variabel eksplanatorinya.

²⁹ Andi Fitriani Djollong, "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* Vol. 2 No. 1 (2024): hlm. 4.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian ex post facto. Penelitian ex post facto adalah penelitian dimana rangkaian variabelvariabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat.

Ciri utama dalam penelitian ex post facto adalah sifat penelitian ex post facto yaitu tidak ada kontrol terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya. Pada penelitian ini, peneliti tidak memulai prosesnya dari awal, tetapi langsung mengambil hasil.

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian ex post facto dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka menguji hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Menurut Arikunto, pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap

data tersebut serta hasilnya. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.³⁰

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan Sugiono mengatakan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
1.	VII	10	6	16
2.	VIII	16	15	31
3.	IX	12	10	22
Jumlah				69

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dalam hal ini, tidak semua obyek diteliti secara keseluruhan. Dengan demikian yang dimaksud sampel disini adalah sebagian dari populasi yang

³⁰ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002, h.237

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (CV Alfabeta, 2023), hlm. 80.

karakteristiknya hendak diteliti. dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus perhitungan Taro Yamane. Penentuan jumlah sampling dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane, sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

D = Presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan toleransi kesalahan sebesar 10%. Berdasarkan rumus diatas maka perhitungan sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{69}{69,0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{69}{0.69 + 1}$$

$$n = \frac{69}{1,69}$$

$$N = 40.82 \approx 41$$

Dari perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 41 siswa Mts Misbahu Dzikri Pulo Padang. .

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas dan reliabilitas adalah dua jenis uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik alat ukur dalam mengukur variable yang ingin diukur. Uji ini digunakan untuk menguji instrumen penelitian sebelum digunakan.

1. Uji Validitas

“Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan data tersebut dapat dikatakan valid atau tidak”.³² Uji validitas dapat digunakan dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (Y)}{\sqrt{N(X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi n : banyak sampel

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: jumlah nilai variabel X

$\sum Y$: jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$: jumlah pangkat dari nilai variabel X

$\sum Y^2$: jumlah pangkat nilai variabel Y

Pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 23.0 *for windows*. Dengan kriteria sebagai berikut:

³² Moh Nazir, Metode Penelitian (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm127.

- a. Jika $r_{xy} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{xy} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid
- c. Jika r_{xy} dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Untuk hasil perhitungan uji validitas angket dan tes dapat dilihat pada lampiran 3

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah aspek kepercayaan, yang berarti bahwa suatu tes dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila dapat menghasilkan hasil yang konsisten. Untuk mengukur reliabilitas instrumen, suatu tes biasanya diuji dalam bentuk esai dengan nilai numerik yang berkisar dari $-1 > 0 > +1$, semakin tinggi koefisien suatu tes, semakin reliabilitasnya. Begitu juga sebaliknya, koefisien rendah menunjukkan reliabilitas suatu tes rendah. Berikut ini rumus yang digunakan untuk mencari realibilitas soal essay, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien realibitas tes

n : banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : bilangan konstanta

$\sum Si^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

St^2 : varian total

Beikut ini tabel klasifikasi dari reliabilitas:

Tabel 3. 2
Klasifikasi Derajat Reliabilitas

Derajat Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
0,00< R hitung <0,20	Sangat Rendah
0,20< R hitung <0,40	Rendah
0,40< R hitung <0,60	Cukup
0,60< R hitung < 0,80	Tinggi
0,80< R hitung <1,0	Sangat tinggi

3. Kesukaran Soal

Taraf kesukaran soal dapat dipandang sebagai kesanggupan siswa menjawab soal, tidak dilihat dari segi kemampuan guru mendesain soal tersebut. Untuk mencari taraf kesukaran soal tersebut peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = Indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = banyak siswa yang menjawab benar setiap butir soal

Js = jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesulitan soal itu adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kriteria Indeks Kesulitan Soal

Tingkat Kesukaran	Keterangan
0,00-0,30	soal kategori sukar
0,31-0,70	soal kategori sedang
0,71-1,00	soal kategori mudah

4. Daya Pembeda

Analisis daya beda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Cara yang biasa dilakukan dalam analisis daya pembeda:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya pembeda

JA = Jumlah siswa kelompok atas

JB = Jumlah siswa keompok bawah

BA = jumlah siswa dari kelompok atas yang jawab benar

BB = jumlah siswa dari kelompok bawah yang menjawab benar

PA = proporsi kelompok atas yang menjawab benar

PB = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar butir

Sebagai acuan tolak ukur koefisien daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Klasifikasi Daya Pembeda

Tingkat Daya Pembeda	Keterangan
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali

5. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun rumus yang digunakan:

Keterangan: Y = Variabel dependen (Kepuasan Nasabah)

X = Variabel independen (Sharia Compliance)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

e = Standar Error

b. Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linear

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara

bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 ditolak. Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen data berupa:

1. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau tentang hal-hal yang diketahui. Teknik ini dilakukan peneliti guna memperoleh data tentang latar belakang siswa yang berhubungan dengan motivasi belajarnya. Angket ini dikenakan pada siswa sebagai sampel.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Menurut Arikunto skala ini sangat cocok digunakan dalam penelitian sosial karena mampu mengubah jawaban kualitatif menjadi data kuantitatif yang mudah dianalisis secara statistik.

Tabel 3.5
Skala Likert Pengukuran

No	Kategori	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Adapun angket pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 2 dan disesuaikan pada kisi-kisi angket yang meliputi hal-hal berikut:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Angket

Variabel Penelitian	Indikator	No. butir
Motivasi Belajar (X)	Hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 2, 10, 12, 18 dan 21
	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3, 4, 9, 13, 15 dan 19
	Minat dan antusias	5, 6, 14, 20, 23 dan 25
	Konsentrasi dan perhatian	7, 8, 11, 17, 22 dan 24
Jumlah Pertanyaan		25

2. Tes

Tes adalah sebuah metode, alat, atau prosedur yang digunakan untuk mengukur, menilai, atau menguji pengetahuan, keterampilan, bakat, atau kepribadian seseorang melalui serangkaian pertanyaan, tugas, atau kegiatan yang telah ditentukan dalam kondisi tertentu. Adapun tes yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 3 dan disesuaikan dengan kisi-kisi tes di bawah ini.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Tes

Variabel Penelitian	Indikator		No. Butir
Prestasi Belajar (Y)	Kognitif	Pengetahuan	1,3, 9,11, 16,18 dan 23
		Pemahaman	4,10,12,19, 22 dan 25
		Analisis	5,7,13, 20, 21 dan 24
		Penerapan	2, 6, 8, 14, 15 dan 17,
Jumlah Pertanyaan			25

G. Teknik Analisa Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Uji normalitas dapat dilihat dari nilai sig, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tersebut tidak terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian data antar kelompok (kelas atau kategori) adalah homogen atau relatif sama. Homogenitas diperlukan agar analisis inferensial yang

digunakan, seperti analisis varians (ANOVA) atau regresi, memberikan hasil yang sah. Uji ini biasanya dilakukan menggunakan *Levene's Test*. Jika nilai signifikansi uji Levene lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians antar kelompok homogen.

Dengan terpenuhinya kedua prasyarat ini, maka data dinyatakan layak untuk dianalisis menggunakan metode inferensial sesuai dengan desain penelitian yang digunakan.

3. Uji t

Uji koefisien regresi secara parsial (Uji T) pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan melihat tingkat signifikansi hasil pengujian. Pengujian pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah rumus dari uji t :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi sederhana

n = Jumlah sampel

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Identitas Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang

Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang, sebuah lembaga pendidikan swasta yang beralamat di JL. BANDAR SELAMAT I NO. 04 Pulo Padang, Desa Cendana, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara, merupakan sekolah menengah pertama yang berkomitmen untuk melahirkan generasi unggul dan berakhlak mulia.

Sekolah ini telah mendapatkan akreditasi "B" dengan Nomor SK Akreditasi 762/BAN-SM/SK/2019 tertanggal 09-09-2019. Hal ini menunjukkan bahwa Misbahu Dzikri Pulo Padang telah memenuhi standar mutu pendidikan yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM).

Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang memiliki akses internet dan merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Sekolah ini siap untuk menjadi mitra strategis orang tua dalam mendidik anak-anak menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.



Gambar 4.1

MTs Misbahu Dzikiri Pulo Padang

2. Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikiri Pulo Padang

Tabel 4.1

Data Siswa di MTs Misbahu Dzikiri Pulo Padang

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
XII	Laki-laki	20	46
	Perempuan	24	
XI	Laki-laki	21	46
	Perempuan	25	
X	Laki-laki	23	48
	Perempuan	25	

3. Sarana dan Prasarana

a. Sarana

- 1) Ruang Kelas : 6 ruang (Kelas VII, VIII, IX masing-masing 2 rombel)
- 2) Ruang Guru : 1 ruang
- 3) Ruang Kepala Madrasah : 1 ruang
- 4) Ruang Tata Usaha (TU) : 1 ruang
- 5) Perpustakaan Madrasah : 1 ruang, koleksi \pm 500 buku
- 6) Laboratorium IPA Sederhana : 1 ruang
- 7) Laboratorium Komputer : 1 ruang (10 unit komputer aktif)
- 8) Musholla / Ruang Ibadah : 1 unit
- 9) Gudang Peralatan : 1 ruang

10) UKS (Unit Kesehatan Sekolah) : 1 ruang sederhana

11) Ruang Konseling / BK : 1 ruang

12) Kantin Sekolah : 1 unit (semi permanen)

b. Prasarana

1) Lahan Madrasah : $\pm 1.200 \text{ m}^2$

2) Toilet :

a) Toilet Guru : 1

b) Toilet Siswa : 4 (2 laki-laki, 2 perempuan)

3) Halaman / Lapangan Sekolah : 1 unit (digunakan untuk apel & olahraga)

4) Tempat Parkir :

a) Parkir guru

b) Parkir siswa (terbatas)

5) Pagar Keliling Madrasah : 1 unit (sebagian beton, sebagian kawat)

6) Ruang Penjaga Sekolah : 1 unit

7) Tempat Sampah : 8 titik (organik & anorganik)

8) Saluran Air / Drainase : tersedia di sisi kiri dan belakang sekolah

9) Taman Sekolah : small garden di depan ruang guru

10) Aula / Serbaguna : belum ada (mengggunakan lapangan)

4. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang

a. Misi

“Terwujudnya peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, berprestasi, dan mampu bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.”

b. Visi

1. Menanamkan akhlak mulia melalui pembiasaan ibadah, kedisiplinan, dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

3. Mengembangkan potensi akademik dan non-akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan prestasi.
4. Meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan teknologi informasi sesuai tuntutan perkembangan zaman.
5. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman, dan kondusif untuk proses belajar mengajar.
6. Membangun kerja sama yang harmonis antara madrasah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan siswa.
7. Membentuk karakter disiplin, bertanggung jawab, dan mandiri sebagai bekal hidup di masa depan.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 dengan Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk angket, Gambar, Tabel serta keterangan yang mencakup: 1. Gambaran proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang, 2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang. Berikut ini rekapulasi data hasil penelitian selengkapnya.

1. Uji Validitas

a. Angket

Berikut ini Uji coba berupa angket (kuesioner) dilakukan kepada 41 siswa di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang. Hasil analisis uji validitas angket menggunakan koefisien korelasi dengan bantuan SPSS 24.0 *for windows*. Hasil uji validitas angket

dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Vliditas Angket

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.467307	0.3081	Valid
Item 2	0.315991	0.3081	Valid
Item 3	0.446368	0.3081	Valid
Item 4	0.481806	0.3081	Valid
Item 5	0.501923	0.3081	Valid
Item 6	0.338371	0.3081	Valid
Item 7	0.398704	0.3081	Valid
Item 8	0.33767	0.3081	Valid
Item 9	0.479253	0.3081	Valid
Item 10	0.387676	0.3081	Valid
Item 11	0.338109	0.3081	Valid
Item 12	0.381468	0.3081	Valid
Item 13	0.361848	0.3081	Valid
Item 14	0.371538	0.3081	Valid
Item 15	0.341839	0.3081	Valid
Item 16	0.372256	0.3081	Valid
Item 17	0.334574	0.3081	Valid
Item 18	0.514416	0.3081	Valid
Item 19	0.513224	0.3081	Valid
Item 20	0.376246	0.3081	Valid
Item 21	0.496172	0.3081	Valid
Item 22	0.347147	0.3081	Valid
Item 23	0.376518	0.3081	Valid
Item 24	0.354762	0.3081	Valid
Item 25	0.376848	0.3081	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan Menggunakan SPSS Versi 24

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki kualitas yang baik, karena semua pernyataan kuesioner dinyatakan valid serta sesuai dengan konstruk variabel penelitian. Oleh karena itu, instrumen ini layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian mengenai pengaruh Motivasi belajar terhadap

Prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dziki Pulo Padang.

b. Tes

Pada tabel di atas jumlah pertanyaan sebanyak 25 butir dan 25 butir tersebut dengan kategori valid, karna jumlah dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan hasil uji validitas tes juga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Tes

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0.365501	0.3081	Valid
Item 2	0.433257	0.3081	Valid
Item 3	0.532147	0.3081	Valid
Item 4	0.572401	0.3081	Valid
Item 5	0.498058	0.3081	Valid
Item 6	0.4288	0.3081	Valid
Item 7	0.409705	0.3081	Valid
Item 8	0.399061	0.3081	Valid
Item 9	0.347908	0.3081	Valid
Item 10	0.310337	0.3081	Valid
Item 11	0.38398	0.3081	Valid
Item 12	0.338125	0.3081	Valid
Item 13	0.418808	0.3081	Valid
Item 14	0.394014	0.3081	Valid
Item 15	0.346743	0.3081	Valid
Item 16	0.350666	0.3081	Valid
Item 17	0.326228	0.3081	Valid
Item 18	0.421242	0.3081	Valid
Item 19	0.532147	0.3081	Valid
Item 20	0.317878	0.3081	Valid
Item 21	0.357	0.3081	Valid
Item 22	0.353879	0.3081	Valid
Item 23	0.367928	0.3081	Valid
Item 24	0.337898	0.3081	Valid

Item 25	0.414082	0.3081	Valid
---------	----------	--------	-------

Sumber : Hasil Pengelolaan Menggunakan SPSS Versi 24

Berdasarkan keseluruhan tes prestasi belajar menunjukkan bahwa Setiap butir tes valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan 25 butir soal, hasil perhitungan menunjukkan bahwa angket motivasi memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,776. Sehingga dapat disimpulkan > dengan kriteria reliabilitas tinggi. hasil perhitungan menunjukkan bahwa tes prestasi memiliki indeks sebesar 0,779. Sehingga dapat disimpulkan > dengan kriteria reliabilitas tinggi. Hasil uji reliabilitas angket dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Angket

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	25

Tabel 4.5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	25

Hasil Uji Reliabilitas Tes

3. Tingkat Kesukaran Tes Soal

Sebuah soal dikatakan baik apabila soal tersebut tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Jika soal yang dibuat terlalu mudah tidak akan merangsang siswa untuk memecahnya. Jika soal yang dibuat terlalu sukar akan membuat siswa putus asa dan tidak bersemangat lagi. Soal-soal yang dibuat seharusnya merupakan soal-soal yang tergolong mudah, sedang, dan sukar. Berikut hasil dari taraf uji kesukaran soal sebagai berikut

Tabel 4.5

No	Hasil uji	Indeks
1.	0,73	Mudah
2.	0,73	Mudah
3.	0,56	Sedang
4.	0,61	Sedang
5.	0,51	Sedang
6.	0,61	Sedang
7.	0,66	Mudah
8.	0,59	Sedang
9.	0,51	Sedang
10.	0,56	Sedang
11.	0,54	Sedang
12.	0,59	Sedang
13.	0,63	Sedang
14.	0,54	Mudah
15.	0,61	Sedang
16.	0,56	Sedang
17.	0,61	Sedang
18.	0, 56	Sedang
19.	0,56	Mudah
20.	0,51	Sedang
21.	0,61	Sedang
22.	0,54	Sedang
23.	0,51	Sedang
24.	0,51	Sedang
25.	0,54	Sedang

Kesukaran Tes

Sumber : Hasil Pengelolaan Menggunakan SPSS Versi 24

4. Daya Beda Tes Soal

Hasil dari uji daya beda pada soal dengan menggunakan software SPSS 24.0, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Daya Pembeda

No	Hasil uji	Indeks
1.	0,449	Baik
2.	0,449	Baik
3.	0,502	Baik
4.	0,494	Baik
5.	0,506	Baik
6.	0,494	Baik
7.	0,480	Baik
8.	0,499	Baik
9.	0,506	Baik
10.	0,502	Baik
11.	0,505	Baik
12.	0,499	Baik
13.	0,488	Baik
14.	0,505	Baik
15.	0,494	Baik
16.	0,502	Baik
17.	0,494	Baik
18.	0,502	Baik
19.	0,502	Baik
20.	0,506	Baik
21.	0,494	Baik
22.	0,505	Baik
23.	0,506	Baik
24.	0,506	Baik
25.	0,505	Baik

Sumber : Hasil Pengelolaan Menggunakan SPSS Versi 24

C. Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis

Pengujian prasyarat dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis, uji prasyarat tersebut terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan melalui SPSS, sedangkan teknik yang digunakan ialah teknik Kolmogorof Smirnov. Kriteria pengujiannya adalah signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal, namun jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Angket

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest_Eksperimen	,147	30	,197	,949	30	,155

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Tes

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest_Kontrol	,124	30	,200 [*]	,969	30	,511

Dapat dilihat angka yang dapat dari tabel tersebut ialah 0,197, dari tabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa $0,197 > 0,05$ data ini dapat dikatakan berdistribusi normal pada angket sedangkan pada tes dikatakan normal yaitu diinterpretasikan bahwa $0,200 > 0,05$ karena

nilai yang didapat melebihi taraf signifikansi data normal baik pada tes maupun angket. Dengan hasil data tersebut maka peneliti dapat melakukan uji selanjutnya.

2. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas angket dan tes dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,760	1	58	,107

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas Tes

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.397	1	26	.200

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode statistik untuk mengambil keputusan menerima atau menolak pernyataan sementara (hipotesis) berdasarkan data sampel, membantu peneliti menentukan apakah hasil penelitian signifikan atau kebetulan. Menurut Sugiono uji hipotesis adalah Cara membuat keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis berdasarkan data sampel, membantu menjawab rumusan masalah

penelitian.³³

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu X = Motivasi belajar terhadap variabel Y = Prestasi belajar. Adapun hasil Uji t yang didapatkan dari hasil uji melalui SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.329	1.768		10.930	.000
Variabel	11.950	1.050	.431	2.984	.000

icients^a

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai t hitung yang didapatkan yaitu sebesar ada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada variabel prestasi belajar nilai sig $0,000 < 0,05$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ atau t_{hitung} sebesar $2,984 > 1,682 t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (CV Alfabeta, 2023), hlm.82

Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang.

Konstanta sebesar 11.950 menunjukkan bahwa jika variabel motivasi belajar (X) bernilai nol, maka prestasi belajar (Y) masih memiliki nilai sebesar 11.950. Sementara koefisien regresi sebesar 1.050 menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan motivasi belajar akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 1.050 satuan. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang mereka capai.

Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,984 > t_{tabel} sebesar 1,682 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Uji determinasi (*R Square*) juga menunjukkan hasil sebesar 0,786 atau 78,6%, artinya variabel motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 78,6% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan sisanya 21,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan belajar, metode mengajar guru, dan kemampuan intelektual siswa.

Hasil ini sejalan dengan teori Sadirman yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal dalam diri seseorang yang menimbulkan semangat belajar. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih tekun, memiliki minat besar terhadap pelajaran, serta menunjukkan usaha maksimal dalam mencapai hasil belajar yang optimal.³⁴

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Defi Anita Listari, dkk yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.³⁵ Demikian pula penelitian Dela Ratih Sanggar Watiyang menegaskan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran karena menjadi pendorong utama siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.³⁶

Secara kontekstual di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang, hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, seperti rajin mengerjakan tugas, aktif bertanya saat pembelajaran, serta bersemangat mengikuti pelajaran Akidah Akhlak, menunjukkan capaian prestasi yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah. Faktor-faktor seperti dorongan guru, lingkungan sekolah yang

³⁴ Sandra Stella Maris Kaunang dkk., “Pengaruh Artificial Intelligence (ChatGPT) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 7 SMP Katolik Don Bosco Bitung,” *Eduetik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* Vol. 5 No. 3 (2025): hlm. 673.

³⁵ Defi Anita Listari dan Muhammad Faizal Rabbani., “Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah,” *Jurnal Global Futuristik* Vo. 2 No. 1 (2024): hlm. 234.

³⁶ Dela Ratih Sanggar Wati, “Efektivitas Konseling Kelompok: Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menengah Atas,” *Blantika: Multidisciplinary Journal* Vol. 3 No. 2 (2024): hlm. 98.

mendukung, serta penggunaan metode pembelajaran yang interaktif turut memperkuat hubungan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa motivasi belajar memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan prestasi belajar peserta didik. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 11,950 + 1,050X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan motivasi belajar akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar sebesar 1,050 poin.

Nilai **R Square sebesar 0,786 (78,6%)** mengindikasikan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap prestasi belajar peserta didik. Artinya, sebagian besar variasi prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar yang dimiliki, sedangkan sisanya sebesar 21,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran, kemampuan awal siswa, dan faktor psikologis lainnya.

Hasil uji hipotesis juga memperkuat temuan tersebut, di mana nilai **t hitung (2,984) lebih besar dari t tabel (1,682)** dengan tingkat signifikansi **0,000 < 0,05**. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi

belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai.

Secara pedagogis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak utama dalam aktivitas belajar siswa. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun mengikuti pembelajaran, lebih aktif bertanya, tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan, serta memiliki keinginan kuat untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, peserta didik dengan motivasi belajar rendah cenderung pasif, kurang fokus, dan tidak menunjukkan usaha maksimal dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Adapun keterkaitan indikator motivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa adalah sebagai berikut:

3. Hasrat dan Keinginan Berhasi

Indikator ini mencerminkan dorongan internal untuk prestasi optimal, seperti usaha maksimal demi nilai terbaik (butir 1,2,10,12,18,21). Keterkaitannya: Siswa dengan hasrat kuat tekun mengerjakan tugas Akidah Akhlak, kurangi mencontek, tingkatkan pemahaman nilai akhlak, sehingga prestasi naik signifikan. Tanpa ini, siswa mudah puas dengan hasil minim, seperti observasi awal di mana banyak siswa di bawah KKM 70.

4. Dorongan dan Kebutuhan Belajar

Merujuk kebutuhan belajar dari umpan balik guru/orang tua (butir 3,4,9,13,15,19). Keterkaitannya: Dorongan ini memperkuat persistensi,

siswa rajin hadir dan responsif, hubungkan motivasi dengan prestasi via regresi (kontribusi 78,6%). Rendahnya dorongan sebabkan absensi tinggi dan nilai rendah, sesuai wawancara guru di skripsi.

5. Minat dan Antusias

Indikator ketertarikan/semangat terhadap pelajaran (butir 5,6,14,20,23,25). Keterkaitannya: Antusias tingkatan frekuensi partisipasi, siswa aktif tanya/diskusi Akidah Akhlak, dorong prestasi tinggi karena rasa senang kurangi kebosanan. Skripsi ini sejalan Tyas/Hamzah, di mana minat rendah picu penurunan prestasi seperti observasi siswa diam/bosan.

6. Konsentrasi dan Perhatian

Fokus berkelanjutan pada tugas/kesulitan (butir 7,8,11,17,22,24). Keterkaitannya: Konsentrasi perkuat daya tahan, siswa ulet hadapi materi sulit, tingkatan skor tes prestasi secara langsung (uji t signifikan). Tanpa ini, siswa ribut/tidur di kelas, sebabkan prestasi rendah seperti data observasi Tabel 1.1

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang harus mendapat perhatian serius dari guru. Upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, serta pemberian penguatan dan apresiasi kepada siswa, sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar. Apabila motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan secara

berkelanjutan, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat secara optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai t hitung (2,984) > t tabel (1,682) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi prestasi belajar siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar perlu menjadi fokus dalam proses pendidikan agar hasil belajar yang dicapai semakin optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menumbuhkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Guru dapat memberikan penghargaan, umpan balik positif, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya terus meningkatkan motivasi belajar dengan cara menumbuhkan rasa ingin tahu, menetapkan tujuan belajar yang jelas, serta berusaha konsisten dalam belajar. Siswa perlu memahami bahwa keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan, tetapi juga pada semangat dan ketekunan.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan terus memberikan dukungan moral dan perhatian terhadap proses belajar anak. Lingkungan keluarga yang positif dan memberikan dorongan akan membantu anak lebih bersemangat dalam belajar dan mencapai prestasi optimal.

4. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan siswa juga bersemangat dalam belajar, lingkungan yang nyaman, serta kegiatan yang mendorong siswa untuk aktif dan termotivasi dalam belajar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Untuk penelitian berikutnya, disarankan meneliti faktor-faktor lain seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran, atau penggunaan media digital dalam pembelajaran agar

diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Sadirman. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Rajawali Pers.
- Agnes Melania & Ola R.W. (2023). Motivasi Keterlibatan Pengurus Lingkungan Dalam Kegiatan Gerejani. *CREDENDUM: Jurnal Pendidikan Agama*, Vol. 5 No. 1.
- Agustia & Citra T. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Grata: Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Ahmad Z.S & Almaydza P.A. (2022). Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*.
- M. Quraish Shihab, (2022), *Tafsir Al-Misbah*, cet. 13, hal. 49
- Ahmad Z.S & Almaydza P.A. (2022). Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*.
- Alia M.A. (2019). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Amin A. & Nia N. (2019). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Amna E. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*,
- Andi F.D. (2024). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*.
- Annisa M. (2021). Pengaruh Media Visual pada Materi Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*.
- Dante R.S. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa atas Lingkungan dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Dedi W. (2020). *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Lintang Rasi Aksara Books.
- Defi A.L. & Muhammad F.R. (2024). Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Global Futuristik*.

- Dela R.S.W. (2024). Efektivitas Konseling Kelompok: Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menengah Atas. *Blantika: Multidisciplinary Journal*.
- Dewi F.Y. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Koto Diatas. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*.
- Ekawarna. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. GP Press Group.
- Fernando & Hidayani S. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*.
- Hadziq A. (2021). Implementasi Nilai Moderasi Pada Materi Tasamuh Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Tahdzib: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*.
- Hamza. (2020). *Motivasi Belajar Siswa*. Media Pustaka.
- Jim H.Y. & Ruhayat T. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*.
- Maya W.P. (2019). Motivasi: Pengertian, Proses dan Arti Penting dalam Organisasi. *Gema Eksos*.
- Moh Nazir. (2020). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Neni F.H. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*.
- Niar A. & Unik H.S. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamik*.
- Nurhayati. (2025). *Tenaga Pendidik, Wawancara (Pulo Padang)* [Komunikasi pribadi].
- Sandra S.M.K. & Metsi D. (2025). Pengaruh Artificial Intelligence (ChatGPT) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 7 SMP Katolik Don Bosco Bitung. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suharni. (2021). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.
- Susanto. (2021). *Aspek Psikomotorik Siswa*. Gramedia.

Tyias. (2020). *Minat Belajar Siswa*. Sumber Ilmu.

Yohanes J.S. (2021). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Pita Sari
2. Nim : 2120100069
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Siluman, 22 Februari 2003
5. Anak ke : Tiga dari tiga bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Siluman B
10. Telp Hp : 083161347580
11. E-mail : spita945@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Evi Suraimin
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Siluman B
 - d. Telp Hp : -
2. Ibu
 - a. Nama : Rusmini
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Siluman B

d. Telp Hp :085277749683

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 115522 Siluman dari 2009-2015
2. MTS Nur Ibrahimy Rantauprapat dari tahun 2015-2018
3. SMA Negeri 2 Pangkatan dari tahun 2018-2021
4. Uin Syahada Padangsidempuan dari tahun 2021

3.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR VALIDASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII, VIII DAN IX Di Madrasah Tsanawiyah

Misbahu Dzikri Pulo Padang

Nama Validator : Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.A.

Jabatan : Dosen

Nip : 196805171993031003

A. Kata Pengantar

Lembar validasi Ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap pernyataan dalam angket yang digunakan pada penelitian berjudul ‘Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang’. Penilaian bapak/ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pernyataan sehingga dapat diketahui kelayakan angket motivasi belajar dalam penelitian.

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator pada penelitian ini.

B. Petunjuk

1) Aspek penilaian meliputi;

a. Kesesuaian dengan tujuan penelitian

Apakah pernyataan dalam angket ini sesuai untuk mengukur motivasi belajar?

b. Kejelasan pernyataan

Apakah pernyataan dalam angket ini jelas dan mudah dipahami oleh responden?

c. Kelengkapan isi

Apakah angket ini mencakup semua aspek yang perlu di ukur dalam penelitian ini ?

d. Relevansi pernyataan

Apakah setiap pernyataan relevan terhadap motivasi belajar?

- 2) Bapak/ibu dimohon memberikan skor pada setiap pertanyaan dengan memberikan skor (1-4) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut

4= sangat setuju

3= setuju

2= tidak setuju

1= setuju

Lampiran 1

Angket Motivasi Belajar

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden
2. Bacalah Pernyataan dengan seksama dan jawaban yang sebenarnya
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan item jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Keberhasilan dalam berprestasi adalah hal yang utama				
2	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran Akidah akhlak				
3	Terlambat dalam mengumpulkan tugas merupakan hal biasa bagi saya				
4	Saya bosan belajar Pelajaran akidah akhlak				

5	Saya sering bertukar pendapat dan pikiran masalah pelajaran akidah akhlak				
6	Saya berusaha mencari sumber bacaan lain untuk menambah Pengetahuan akidah akhlak				
7	Suasana kelas yang santai membuat saya nyaman belajar di kelas				
8	Saya Rajin belajar pelajaran Akidah akhlak agar diperhatikan guru dan teman-teman				
9	Pelajaran akidah akhlak tidak penting bagi kehidupan saya				
10	Saya terpaksa belajar akidah akhlak jika ada ulangan saja				
11	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar matematika				
12	Ketika mendapatkan nilai jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi				
13	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapatkan nilai bagus				
14	Saya akan mempelajari materi yang diberikan berulang kali atau mencari sumber lain di internet jika belum paham saat dijelaskan				
15	Saya malas mencari informasi pada buku maupun internet yang berhubungan dengan pelajaran Akidah akhlak				
16	Saya tidak malu bertanya kepada guru jika tidak paham saat belajar Akidah akhlak selama pembelajaran				

17	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal Akidah akhlak yang diberikan guru				
18	Saya belajar Akidah akhlak dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan				
19	Cita-cita yang ingin saya capai harus diusahakan dari sekarang				
20	Saya belajar Akidah akhlak dengan giat di luar jam belajar dan di saat tidak ada ujian				
21	Saya lebih giat belajar untuk mendapatkan nilai bagus jika saya mendapatkan hadiah dari orangtua saya				
22	Saya rajin mengerjakan soal latihan akidah akhlak selain yang ditugaskan sehingga guru akan memberikan pujian				
23	Saya malas belajar akidah akhlak meskipun orangtua memberikan hukuman jika mendapat nilai jelek				
24	Saya tidak suka permainan atau kuis atau latihan ketika belajar online dalam pembelajaran Akidah akhlak				
25	Kekurangan saya adalah pendorong bagi saya untuk lebih giat belajar agar tidak diremehkan orang				

C. Saran

4. Secara umum, instrumen ini sudah baik dan relevan sehingga layak digunakan dengan sedikit revisi pada kolom jawaban.
5. Instrument sudah mencakup seluruh variabel penelitian.

D. Penilaian umum

Penilaian= skor yang diperoleh dengan skor maksimal

A= 80-100

B= 70-79

C= 60-69

D= 50-59

E. KESIMPULAN

Pernyataan angket diatas dinyatakan

1. Layak digunakan dalam penelitian
2. Layak digunakan dalam penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan

Dalam penelitian (mohon dilingkari pernyataan yang dipilih)

Padangsidempuan,

2026

Validator

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.A.
Nip. 196805171993031003

LEMBAR VALIDASI TES PRESTASI SISWA

Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII, VIII DAN IX Di Madrasah Tsanawiyah

Misbahu Dzikri Pulo Padang

Nama Validator : Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.A.

Jabatan : Dosen

Nip : 196805171993031003

F. Kata Pengantar

Lembar validasi Ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap pernyataan dalam tes yang digunakan pada penelitian berjudul ‘ Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang’. Penilaian bapak/ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pernyataan sehingga dapat diketahui kelayakan tes prestasi siswa dalam penelitian.

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator pada penelitian ini.

G. Petunjuk

3) Aspek penilaian meliputi;

a. Kesesuaian dengan tujuan penelitian

Apakah pernyataan dalam tes ini sesuai untuk mengukur prestasi siswa?

b. Kejelasan pernyataan

Apakah pernyataan dalam tes ini jelas dan mudah dipahami oleh responden?

c. Kelengkapan isi

Apakah tes ini mencakup semua aspek yang perlu di ukur dalam penelitian ini ?

d. Relevansi pernyataan

Apakah setiap pernyataan relevan terhadap prestasi siswa?

4) Bapak/ibu dimohon memberikan skor pada setiap pertanyaan dengan memberikan skor (1-4) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut

- a. Isilah identitas
- b. Bacalah pertanyaan dengan seksama dan jawab dengan benar
- c. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban

Tes Prestasi Siswa

I. Identitas

Nama :

Kelas :

Sekolah :

II. Petunjuk pengisian Jawaban

- a. Isilah identitas
- b. Bacalah pertanyaan dengan seksama dan jawab dengan benar
- c. Berilah tanda silang (/) pada salah satu jawaban

Soal Pilihan ganda

1. Sifat-sifat di bawah ini yang tergolong sifat wajib bagi Allah Swt. Yang tergolong ma'nawiyah adalah .. .
 - a. Iradat
 - b. Wujud
 - c. Hayyan
 - d. Qiyamuhu binafsihi
2. Pernyataan ini menggambarkan sifat.....bagi Allah Swt.
فَعَلُ كُلِّ مُمَكِّنٍ أَوْ تَرَكَهُ
 - a. Jaiz
 - b. Wajib
 - c. Sunah
 - d. Mustahil
3. Sifat yang berhubungan dengan Zat Allah Swt. semata disebut sifat...bagi Allah
 - a. Ma'ani
 - b. Nafsiyah
 - c. Salbiyah
 - d. Ma'nawiyah
4. Sifat-sifat wajib di bawah ini yang bukan tergolong sifat wajib bagi

Allah Swt. salbiyah adalah ...

- a. Baqa'
 - b. Qidam
 - c. Mutakalliman
 - d. Mukholafatul lilhawaditsi
5. Diantara sifat Jaiz bagi Allah sebagaimana pernyataan di bawah ini, kecuali ...
- a. Harus menerima ibadah dari hambanya
 - b. Mengatur manusia sesuai yang Allah kehendaki
 - c. Kebebasan untuk menciptakan sesuatu atau tidak
 - d. Allah ikut campur /tidak dalam keberhasilan usaha makhluknya

6. Perhatikan QS. Al Ikhlas (112) : 1 berikut ini !

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah bersifat ...

- a. Iradat
 - b. Wujud
 - c. Qudrat
 - d. Wahdaniyah
7. Timbulnya peristiwa alam berupa semburan lumpur yang bercampur minyak bumi di Porong Sidoarjo yang mengakibatkan banyak pemukiman warga, fasilitas umum tenggelam dan kerugian materi yang banyak. Semburan lumpur tersebut tidak mampu diatasi oleh masyarakat. Kejadian ini menunjukkan bukti Allah Swt. benar-benar bersifat ...
- a. 'Adam
 - b. Sama'
 - c. Qudrat
 - d. Kalam

8. Perhatikan QS. Yaa siin : 82 berikut

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah bersifat ...

- a. Kalam
- b. Iradat
- c. Ilmu
- d. Hayat

9. Sifat-sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Allah Swt. disebut ...

- a. Sifat jaiz
- b. Sifat wajib
- c. Sifat mubah d. Sifat mustahil

10. Di bawah ini yang tergolong sifat mustahil ma'nawiyah, adalah...

- a. Fana'
- b. Jahl
- c. Maut
- d. Abkam

11. Secara bahasa kata akidah berasal dari kata 'aqada, ya'qidu, 'aqidatan yang berarti

- a. Ikatan
- b. Sandaran
- c. Kumpulan
- d. Konsekuensi

12. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian akidah secara istilah adalah

- a. Tuhan yang disembah oleh manusia
- b. Suatu keyakinan yang dipeluk oleh agama tertentu
- c. Suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang Islam
- d. Suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya.

13. Pernyataan berikut yang membedakan akidah Islam dengan akidah selain Islam adalah

- a. Cara beribadahnya

- b. Tatacara sembahyangnya
- c. Sendi-sendi moralitas umatnya
- d. Keyakinan menyembah Tuhan Yang Esa

14. Perhatikan QS. Al-Baqarah (2) : 163 berikut!

وَالْهُكْمُ إِلَهٌ وَاجِدٌ لَّإِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ayat di atas menunjukkan tentang akidah Islam, yaitu

- a. Setiap manusia percaya adanya Tuhan
- b. Tuhan itu satu, tetapi ada beberapa unsur
- c. Meyakini adanya Tuhan Yang Pengasih dan Penyayang
- d. Tuhan yang menjadi sesembahan umat Islam adalah Tuhan Yang Esa

15. Perhatikan QS. Al Ikhlas (112) : 1 berikut :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Ayat di atas mengandung maksud

- a. Setiap muslim mengakui Tuhan agama lain b. Allah Swt. itu adalah Tuhan Yang Maha Esa
- b. Semua Tuhan yang disembah agama di dunia ini sama
- c. Seorang muslim itu wajib menyembah Tuhannya
- d. Tuhan yang menjadi sesembahan umat Islam adalah Tuhan Yang Esa

16. Dasar-dasar akidah Islam bersumber dari

- a. Al Qur'an
- b. Al Hadis
- c. Al Qur'an dan Hadis
- d. Kitab-kitab sebelum Al Qur'an

17. Perhatikan prinsip akidah Islam di dalam QS. An Nisa' (4): 36 berikut!

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ
أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

- a. Setiap manusia wajib ber Tuhan
- b. Setiap umat Islam wajib beramal yang banyak
- c. Setiap umat Islam wajib beribadah dan mengesakan Allah Swt.

- d. Setiap umat Islam wajib beribadah sesuai dengan kepercayaannya
18. Firman Allah Swt.yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw.dengan perantara malaikat Jibril. Firman-firman Allah tersebut banyak menjelaskan akidah Islam, Firman- firman ini terkumpul menjadi kitab yang disebut dengan
- Kitab
 - Suhuf
 - Hadis
 - Al Qur'an
19. Segala yang datang dari Nabi Saw. berupa perkataan, perbuatan, persetujuan, yang hal ini dapat dijadikan sumber hukum. Pernyataan ini dinamakan dengan
- Kitab
 - Sunnah
 - Al Hadis
 - Al Qur'an
20. Dengan mempelajari akidah Islam, manusia akan terhindar dari
- Sikap sombong
 - Sikap cinta dunia
 - Perbuatan munafik
 - Perbuatan kemusyrikan
21. Hampanan alam semesta yang diciptakan oleh Allah, juga beragam makhluk yang diciptakan-Nya, hal ini merupakan bukti Allah bersifat....
- Qudrat,Qadiran
 - Irodat,Muridan
 - Ilmun, Aliiman
 - Sama', Samii'an
22. Allah itu Esa dan tiada sekutu bagi-Nya , maka mustahil Allah memiliki sifat....
- Hudust
 - Mumastalatul Lil Hawadisti
 - Ta'addud

- d. Fana
23. 'Ajzun merupakan sifat mustahil bagi Allah, maka sifat wajib-Nya adalah
- a. Wahdaniyyah
 - b. Qudrat
 - c. Irodat
 - d. Hayyan
24. Menolak segala sifat yang tidak layak bagi Allah, merupakan pengertian dari sifat....
- a. Nafsiyah
 - b. Salbiyah
 - c. Ma'ani
 - d. Ma'nawiyah
25. Di bawah ini yang merupakan sifat Nafsiyah adalah....
- a. Qidam
 - b. Wujud
 - c. Baqa'
 - d. Wahdaniyah

C. Saran

1. Secara umum, instrumen ini sudah baik dan relevan sehingga layak digunakan dengan sedikit revisi pada kolom jawaban.
2. Instrument sudah mencakup seluruh variabel penelitian.

D. Penilaian umum

Penilaian= skor yang diperoleh dengan skor maksimal

A= 80-100

B= 70-79

C= 60-69

D= 50-59

H. KESIMPULAN

Pernyataan angket diatas dinyatakan

4. Layak digunakan dalam penelitian
5. Layak digunakan dalam penelitian setelah revisi
6. Tidak layak digunakan

Dalam penelitian (mohon dilingkari pernyataan yang dipilih)

Padangsidempuan,

2026

Validator

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.A.
Nip. 196805171993031003

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

Lampiran 2

Hasil Uji Coba Tes Prestasi Belajar Siswa

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total
1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
2	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	13
3	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	15
4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	14
5	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	17
6	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	12
7	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	14
8	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	11
9	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	17
10	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	9
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	20
12	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	12
13	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	17
14	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	13
15	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9
16	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12
17	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	11
18	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	13
19	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	13
20	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	14
21	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	14

Lampiran 3

Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar

Responden	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	I21	I22	I23	I24	I25	Total
1	1	2	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	33
2	2	1	2	1	4	1	1	1	4	1	4	1	3	1	1	1	2	1	1	3	2	2	1	4	1	46
3	1	1	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	3	2	3	1	1	1	1	3	1	1	40
4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	1	2	1	1	1	1	4	2	3	1	2	3	43
5	1	2	3	1	1	1	1	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	38
6	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	1	3	2	40
7	2	3	1	4	1	1	3	4	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	43
8	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	39
9	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	35
10	1	3	3	2	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	40
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	32
12	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	38
13	1	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	34
14	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	3	4	1	3	42
15	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	4	1	41
16	2	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	2	2	1	1	1	39
17	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	3	3	1	3	1	3	1	3	1	1	2	1	41
18	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	3	1	4	39
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	35
20	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	36
21	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	33
22	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	35
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	3	2	1	1	1	1	34

24	1	1	3	2	4	4	2	2	1	2	2	3	1	1	1	3	1	3	2	1	1	1	3	2	2	49	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	4	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	37	
26	1	1	3	2	3	4	2	3	1	1	2	4	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	46	
27	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	3	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	3	38	
28	1	1	1	4	4	3	1	1	2	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	1	30	
30	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	31
31	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	3	1	0	36	
32	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	35	
33	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	34	
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	31	
35	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	4	3	1	3	2	4	2	3	2	2	1	53	
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	30		
37	1	3	3	3	2	1	2	2	4	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	57	
38	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
39	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	1	4	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	50	
40	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
41	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	70	

Uji Validitas Tes

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kondisi	Keterangan
Item 1	0.365501	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 2	0.433257	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 3	0.532147	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 4	0.572401	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 5	0.498058	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 6	0.4288	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 7	0.409705	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 8	0.399061	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 9	0.347908	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 10	0.310337	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 11	0.38398	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 12	0.338125	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 13	0.418808	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 14	0.394014	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 15	0.346743	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 16	0.350666	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 17	0.326228	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 18	0.421242	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 19	0.532147	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 20	0.317878	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 21	0.357	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 22	0.353879	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 23	0.367928	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 24	0.337898	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 25	0.414082	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Uji Validitas Angket

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kondisi	Keterangan
Item 1	0.467307	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 2	0.315991	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 3	0.446368	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 4	0.481806	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 5	0.501923	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 6	0.338371	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 7	0.398704	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 8	0.33767	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 9	0.479253	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 10	0.387676	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 11	0.338109	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 12	0.381468	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 13	0.361848	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 14	0.371538	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 15	0.341839	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 16	0.372256	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 17	0.334574	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 18	0.514416	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 19	0.513224	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 20	0.376246	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 21	0.496172	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 22	0.347147	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 23	0.376518	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 24	0.354762	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 25	0.376848	0.3081	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

P004	Pearson Correlation	,193	.306*	.401*	1	320	180	.057*	,443	.320	,300	259	-,240	-,015	.460*	.078*	199	,180	.199*	,300	,120	,128	-,242	,320	,120	.059*	.572**
	Sig. (2-tailed)	,227	,052	,009		042	,260	,725	,004	,042	,057	,102	,131	,925	,002	,630	,212	,260	,212	,057	,457	,427	,127	,042	,457	,715	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P005	Pearson Correlation	,070	.400*	.218*	320	1**	,420	.120*	,367	.074*	,120	,072	-,367	-,069	.169*	.220*	120	,120	.022*	,218	,171	,220	-,026	,219	,219	.169*	.498**
	Sig. (2-tailed)	,664	,010	,008170	042		,006	,453	,018	,647	,455	,656	,018	,667	,290	,168	,455	,457	,893	,170	,284	,168	,871	,169	,169	,290	,001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P006	Pearson Correlation	-,033	,033	-,098	,180	,420	1	,373	.064*	.020*	.002*	,159	,240	-,119	-,042	.180*	.199*	.025**	,098	,199	,120	,180	-,159	-,120	.220*	,360	.429**
	Sig. (2-tailed)	,838	838	,541	,260	,006		,016	689	,904	988	,321	,131	,459	,796	,260	,212	877	,541	,212	,457	,260	321	,457	168	,021	,005
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P007	Pearson Correlation	,144	.028*	,088	.057**	.120*	,373	1	,229	,120	-,015	,053	,084	,094	.053*	.049*	,296	,049	,192	,296	,223	,162	362	,223	,085	,259	.410*
	Sig. (2-tailed)	,368	,861	,582	,725	,453	,016		,149	,453	,925	,743	,601	,560	,743	,762	,060	,762	,229	,060	,160	,312	,020	,160	,596	,102	,008

	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	
P008	Pearson Correlation	-.161	,496	,153	,443	,367	,064*	,229	1	,029*	,453	-,087	,005	,080	,310*	,064	,054	,037*	,054*	,453	,128	,064	-,186	,466	,029	,087	,399**
	Sig. (2-tailed)	,315	,001	,339	,004	,018	,689	,149		,857	,003	,588	,976	,618	,049	,689	,740	,818	,740	,003	,425	,689	,243	,002	,857	,588	,010
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P009	Pearson Correlation	,290	,180	,513	,320*	,074*	,020*	,120	1	,029*	,120	,124	,029	,069	,169	,020	,022	,320*	,022	218	-,121	,020	,169	,024	,074	,072	,348**
	Sig. (2-tailed)	,066	,260	,001	,042	,647	,904	,453		,857	,455	,439	,857	,667	,290	,904	,893	,042	,893	,170	,449	,904	,290	,883	,647	,656	,026
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P010	Pearson Correlation	,092	,352	,208	,300	,120	,002*	,015	,453	1	,034	,054	-,042	,163*	,002	,010	,300*	,010	,109	-,022	,305	,231	-,218	,120	,163	,310**	
	Sig. (2-tailed)	,567	,024	,192	,057	,455	,988	,925	,003		,455	,835	,740	,793	,307	,988	,952	,057	,952	,499	,893	,053	,147	,170	,455	,307	,048
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P011	Pearson Correlation	,011	,011*	,163	,259	,072	,159	,053	-,087	,124	,034	1	,310	,208	,079	-,159	-,163	,059	-,262	,163	-,169	,042	,117	-,026	561	,313	,384
	Sig. (2-tailed)	,94	,947	,307	,102	,656	,321	,743	,588	,439	,835		,049	,192	,624	,321	,307	,715	,098	,307	,290	,796	465	,871	000	,046	,013

	Sig. (2-tailed)	,620	,052	,988	,630	,168	,260	,762	,689	,904	,988	,321	,131	,037	321		,521	,630	,212	541	,904	,074	,102	,076	,168	,715	,026
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P016	Pearson Correlation	-,019	,130	-,109	,199	,120	199*	,296	,054	,022	,010	-,163	-,046	-,162	,065	103**	1	002	-,406	109	,218	,002	,163	,218	,077*	,361	351*
	Sig. (2-tailed)	906	,418	,499	,212	,455	,212	,060	,740	,893	,952	,307	,774	,312	,687	,521		,988	,008	,499	,170	,988	,307	,170	,633	021	,025
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P017	Pearson Correlation	-,033	,033	-,300	,180	,120	025*	,049	,037*	,320	,300*	,059	,037	-,430	-,159	,078*	,002*	1	,098	,002	,020	,283	-,059	-,181	,020*	,059	,326**
	Sig. (2-tailed)	,838	838	,057	,260	,457	877	,762	,818	,042	,057	,715	,818	,005	,321	,630	,988		,541	,988	,904	,074	,715	,259	,904	,715	,037
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P018	Pearson Correlation	,092	,130*	,307	199**	,022*	,098	,192	,054*	,022	,010	-,262	146	,144	065	199	-,406	,098	1	,109*	,022	-,199	-,361	,415	,077	163	,421**
	Sig. (2-tailed)	,567	,418	,051	,212	,893	,541	,229	,740	,893	,952	,098	,362	,368	,687	,212	,008	,541		,499	,893	,212	,021	,007	,633	307	,006
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P019	Pearson Correlation	,241	352**	-,307	,300	,218	,199	,296	,453	-,218	,109	,163	,054	,450	,163*	-,098	-,109	002	,109*	1	,120	,098	-,163*	,120	-,120	,132	,532**

P023	Pearson Correlation	.180*	.317	.320	.219	-.120	.223	.466	.024	-.218	-.026	.029	.235	.267*	.281	.218	.181	.415	.120	.121	.020	.026*	1	-.171	.169*	.368**	
	Sig. (2-tailed)	.260	.044	.042	.169	.457	.160	.002	.883	.170	.871	.857	.140	.091	.076	.170	.259	.007	.455	.449	.904	.871	.284	.290	.018		
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	
P024	Pearson Correlation	-.070	.120	.120	.219	.220*	.085	.029	.074	.120	.561	.367	-.170*	.026	.220*	.077*	.020*	.077	.120	.121	.020	.026	-.171	1	-.365	.338**	
	Sig. (2-tailed)	.664	.455	.457	.169	.168	.596	.857	.647	.455	.000	.018	.287	.871	.168	.633	.904	.633	.455	.449	.9046	.871	.284	.019	.0314		
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	
P025	Pearson Correlation	.011*	.163*	.059*	.169*	.360	.259	.087	.072	.163	.313	.409**	.097*	.019*	.059*	.361*	.059*	.163*	.132*	.026*	.059*	.215	.169**	.365**	1	.414**	
	Sig. (2-tailed)	.947	.307	.715	.290	.021	.102	.588	.656	.307	.046	.008	.548	.905	.715	.021	.715	.307	.410	.871	.715	.176	.290	.019	.007		
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	
Total	Pearson Correlation	.366**	.433*	.532*	.572	.498**	.429*	.410*	.399**	.348*	.310*	.384	.338*	.419*	.394*	.347**	.351**	.326*	.421**	.532*	.318**	.357*	.354	.368*	.338**	.414*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.005	.000	.000	.001	.005	.008	.010	.026	.048	.013	.031	.006	.011	.026	.025*	.037	.006	.000	.043	.022	.023	.018	.031	.007	

P004	Pearson Correlation	,411	.552*	.443*	1	498	470	.473*	,512	.371	,660	202	-,442	-,098	.460*	.322*	378	,299	.373*	,434	,413	,274	-,143	,377	,163	.231*	.634**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,004		001	,002	,002	,001	,017	,000	,204	,004	,540	,002	,040	,015	,058	,016	,005	,007	,083	,374	,015	,308	,146	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P005	Pearson Correlation	,361	.266*	.505*	496	1**	,668	.433*	,424	456*	,277	,516	-,552	-,369	.330*	-,366	,478	,354	.435*	,311	,332	,436	-,333	,448	510	.341	.705**
	Sig. (2-tailed)	,020	,090	,001	001		,000	,005	,006	,003	,080	,001	,000	,018	,035	,018	,002	,023	,005	,048	,034	,004	,033	,003	,001	,029	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P006	Pearson Correlation	-,183	,006	-,431	,470	,666	1	,366	.239*	.082*	239*	,331	,560	-,163	-,188	.176*	.395*	175**	,327	,411	,136	,141	003	-,289	.260*	,227	.477**
	Sig. (2-tailed)	,253	958	,005	,002	,000		,019	132	,610	133	,035	,000	,309	,240	,272	,011	,273	,037	,008	,397	,379	,988	,067	100	,153	,002
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P007	Pearson Correlation	,422	.349*	,301	473**	433*	,366	1	,530	,272	523	,320	,360	,426	.566*	.215*	,342	,459	,422	,524	,355	,464	,330	,342	,312	,598	,664
	Sig. (2-tailed)	,006	,025	,056	,002	,005	,019		,000	085	,000	,041	,012	,006	,000	,177	,029	,001	,006	,000	,023	,002	,035	,029	047	,000	,000

	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	
P008	Pearson Correlation	-.295	,566	,427	,512	,424	,239*	,530	1	,281*	,569	-,074	,175	,117	,567*	,034	,487	,267*	,388*	,421	,320	,208	-,064	,688	,065	,206	,559**
	Sig. (2-tailed)	,061	,000	,005	,001	,006	,132	,000		,075	,000	,646	,274	,465	,000	,831	,001	,091	,012	,006	,041	,191	,692	,000	,688	,196	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P009	Pearson Correlation	,408	,548	,622	,371*	,456*	,082*	,272	1	,281*	,405	,402	,264	,372	,323	,411	,255	,488*	,412	,460	-,461	,546	,465	,425	,511	,317	,670**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000	,017	,003	,610	,085		,075	,009	,009	,072	,017	,039	,008	,108	,001	,008	,002	,002	,000	,002	,006	,001	,043	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P010	Pearson Correlation	,385	,597	,473	,660	,277	,239*	,523	,569	1	,167	,261	-,225	,581*	,218	,415	-,506	,509	,479	-,357	,322	,149	-,472	,319	,360	,657**	
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,002	,000	,080	,133	,000	,000	,009		,218	,099	,158	,000	,171	,007	,001	,001	,002	,022	,040	,352	,002	,042	,021	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P011	Pearson Correlation	,410	,241	,517	,202	,516	,331	,320	-,074	,402	197	1	,502	,524	,131	-,312	-,186	,336	-,470	,421	-,342	,425	,528	-,308	,708	,358	,622
	Sig. (2-tailed)	,000	,129	,001	,204	,001	,035	,041	,646	,009	218		,001	,000	,415	,047	,244	,032	,002	,006	,028	,006	,000	,050	,000	,021	,000

	tailed)	8																									
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P012	Pearson Correlation	.351**	.201*	.447*	.442	-.552	.560	.390	.175	.284	.261	.502	1	.364*	.305*	.539	-.294	.327	.406	.195	.379	.404	.457	.325	.459	.573*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.024	.207	.003	.004	.000	.000	.012	.274	.072	.099	.001		.019	.052	.000	.062	.037	.008	.222	.014	.009	.003	.038	.003	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P013	Pearson Correlation	.615**	.044*	.145*	-.098	-.369	-.163	.426	.117	.372	-.225	-.524	.364*	1	.314**	.331	-.263	-.616	.347	.390	.449*	.647	.560	.071	-.642*	.626**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.786	.367	.540	.018	.309	.006	.465	.017	.158	.000	.019		.045	.035	.096	.000	.026	.012	.003	.000	.000	.657	.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P014	Pearson Correlation	.501**	.257*	.273*	.460**	.330*	-.188	.566**	.567*	.323	.581*	.131	.305*	.314	1	.323	.564	-.539	.479*	.325*	.565*	.565*	.228	.524*	.301	.367	.657**
	Sig. (2-tailed)	.001	.105	.085	.002	.035	.240	.000	.000	.039	.000	.415	.052	.045		.040	.000	.000	.002	.038	.000	.000	.151	.000	.056	.018	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P015	Pearson Correlation	-.310	.391	-.246	.322*	.366*	.176*	.215*	.034	.411	.218	-.312	.539	-.331	.323	1	.279	.236**	.430	.163	.461	-.560	.645	.157	.528*	.309	.572**

	Sig. (2-tailed)	,048	,012	,121	,040	,018	,272	,177	,831	,008	,171	,047	,000	,035	040		,078	,134	,005	310	,002	,000	,000	,328	,000	,049	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P016	Pearson Correlation	-,305	,286	-,438	,378	,478	,395*	,342	,487	,255	,415	-,186	-,294	-,263	,564	279**	1	520	-,636	313	,337	,293	,220	,539	,232*	,389	618*
	Sig. (2-tailed)	,053	,070	,004	,015	,002	,011	,029	,001	,108	007	,244	,062	,096	,000	,078		,000	,000	,046	,031	,063	,167	,000	,144	,012	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P017	Pearson Correlation	-,322	,180	-,359	,299	,354	175*	,489	,267*	,488	,506*	,336	,327	-,616	-,539	,238*	,520*	1	,472	,320	,324	,568	-,308	-,278	,433*	,561	,634**
	Sig. (2-tailed)	,040	,261	,021	,058	,023	,273	,001	,091	,001	,001	,032	,037	,000	,000	,134	,000		,002	,042	,039	,000	,050	,078	,005	,00	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P018	Pearson Correlation	,277	,329*	,558	373**	,435*	,327	,422	,388*	,412	,509	-,470	406	,347	,479	,430	-,686	,472	1	,421*	,236	-,496	-,539	,706	,369	,386	,720**
	Sig. (2-tailed)	,079	,036	,000	,016	,005	,037	,006	,012	,008	,001	,002	,008	,026	,002	,005	,000	,002		,006	,138	,001	,000	,000	,018	,013	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P019	Pearson Correlation	,339	441	-,501	,434	,311	,411	,524	,421	-,460	,479	,421	,195	,390	,325*	-,163	-,313	,320	,421	1	,325	,380	-,467*	,422	-,471	,321`	,624**

Lampiran 4

1. Uji Reliabelitas Tes Prestasi Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	25

2. Uji Reliabelitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	25

3. Daya Pembeda

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PB1	.73	.449	41
PB2	.73	.449	41
PB3	.56	.502	41
PB4	.61	.494	41
PB5	.51	.506	41
PB6	.61	.494	41
PB7	.66	.480	41
PB8	.59	.499	41
PB9	.51	.506	41
PB10	.56	.502	41
PB11	.54	.505	41
PB12	.59	.499	41
PB13	.63	.488	41
PB14	.54	.505	41
PB15	.61	.494	41
PB16	.56	.502	41
PB17	.61	.494	41
PB18	.56	.502	41
PB19	.56	.502	41
PB20	.51	.506	41
PB21	.61	.494	41
PB22	.54	.505	41
PB23	.51	.506	41
PB24	.51	.506	41
PB25	.54	.505	41

4. Kesukaran Soal

Statistics

		PB1	PB2	PB3	PB4	PB5	PB6	PB7	PB8	PB9	PB10	PB11	PB12	PB13	PB14	PB15	PB16	PB17	PB18	PB19	PB20	PB21	PB22	PB23	PB24	PB25
N	Valid	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.73	.73	.56	.61	.51	.61	.66	.59	.51	.56	.54	.59	.63	.54	.61	.56	.61	.56	.56	.51	.61	.54	.51	.51	.54

5. Normalitas

a. Angket

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest_Eksperimen	,147	30	,197	,949	30	,155

b. Tes

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest_Kontrol	,124	30	,200*	,969	30	,511

6. Homogenitas

a. Angket

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,760	1	58	,107

b. Tes

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.397	1	26	.200

7. Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.329	1.768		10.930	.000
	Motivasi_Belajar_X	11.950	1.050	.431	2.984	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

DOKUMENTASI



Peneliti menyebarkan angket motivasi belajar pada peserta didik



Peneliti mengamati peserta didik saat menjawab tes prestasi belajar



Peneliti foto dengan guru-guru di MTsS Misbahu Dzikri



Peneliti menyebarkan tes kepada peserta didik



Peneliti foto bersama-sama dengan peserta didik





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 5236 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 10/2025

08 Oktober 2025

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Pita Sari

NIM : 2120100069

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Dusun Siluman, Kec. Bilah Barat, Kab. Labuhan Batu

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas. Mulai Dari Tanggal 17 September 2025 s.d 17 Oktober 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |
NIP 19801224 200604 2 001



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MISBAHU DZIKRI

MADRASAH TSANAWIYAH MISBAHU DZIKRI PULO PADANG

Status Terakreditasi B, Nomor :389Tahun 2014 NSM : 121212100004 NPSN : 60727973

Alamat :Jalan Bandar Selamat I No. 04 Telp. 082276800634 Kode POS 21419 Pulo Padang

e-mail :mtsmisbahudzikripulopadang@gmail.com

Pulo Padang, 18 Oktober 2025

Nomor : 389/466/MTS-MD/X/2025

Lamp : -

Hal : Izin Riset

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan

Di_

Tempat

Berdasarkan surat nomor : 5236/Un.28/E.1/TL.009/10/2025 dalam rangka penelitian skripsi mahasiswa maka:

Nama : **Pita Sari**

NPM : 2120100069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : “ Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Misbahu Dzikri Pulo Padang ”.

Telah diberikan ijin untuk mengadakan riset dan pengambilan data yang di perlukan di MTs Misbahu Dzikri Kelurahan Pulo Padang.

Demikian surat ijin ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Kepala Madrasah

DARWINSYAH, S.Pd.I

